

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QURAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MAPEL AL-QUR'AN
HADIST SISWA KELAS IX SMP Plus HIDAYATUL
MUBTADIIN SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

Muhammad Zakaria
NIM 09110246



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

April, 2014

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAPEL AL-QUR'AN HADITS SISWA
KELAS IX SMP PLUS HIDAYATUL MUBTADI'IN SINGOSARI
MALANG**

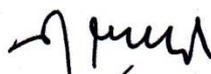
SKRIPSI

Oleh:

**Muhammad Zakaria
09110246**

Telah Disetujui Pada Tanggal 8 April 2014

Dosen Pembimbing



**Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 196902111995031002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)



**Dr. Marno, M. Ag
NIP. 197208222002212001**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MAPEL AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS IX SMP PLUS HIDAYATUL MUBTADIIN SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhammad Zakaria (09110246)
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 15 April 2014
dan telah dinyatakan
LULUS
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada tanggal: 15 April 2014

Panitia Ujian

Tanda Tangan

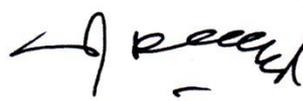
Ketua Sidang,
Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002212001

: 

Sekretaris Sidang,
Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 196902111995031002

: 

Pembimbing,
Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 196902111995031002

: 

Penguji Utama,
Drs. H. A. Fatah Yasin, M. Ag
NIP. 196712201998031002

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT. karena dengan petunjuk dan pertolongan-Nya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

Ibuku Tercinta (Muslikah) dan bapakku yang kubanggakan (Ali Ahmad) yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tak ternilai harganya, baik material maupun spiritual demi keberhasilan putranya untuk mencapai cita-citanya dan mencapai ridha Allah SWT. Semoga amal beliau berdua diterima oleh Allah SWT. dan menjadi ahli surga. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Adik-adik dan kakakku (Mas Sholikin, Abdul Muhsin, dan Humul Faizun) yang selalu menjadi motivasi bagiku dan selalu memberikan semangat serta mendoakanku dalam menjalani kehidupan ini untuk mencapai segala impianku sehingga semua terasa begitu mudah untuk diraih berkat doa dan dorongan semangat yang tiada ternilai dari kalian semua. Bersama kalianlah kulalui hari-hari penuh kasih sayang dan kebahagiaan dalam keluarga.

Seluruh Keluarga Besar yang juga telah mendoakan dan mendukungku untuk mencapai cita-cita serta terus berusaha menjadi insan yang lebih baik.

Semua guruku di pesantren dan guru-guru dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, baik dalam pendidikan secara formal maupun nonformal, Khususnya pada **K.H. Imam Ghozali Syarif**, yang telah membimbingku menjadi orang yang lebih baik, begitu juga **K.H. Syaifuddin Zuhri**, yang selalu memberi peluang kepadaku untuk menjadi jauh lebih baik. serta lebih khususnya kepada (alm) **Prof. Dr. K.H. Achmad Mudlor, S.H.** sebagai pembimbing spiritual dan intelektualku selama aku menjalani pembelajaran di kampus ini.

Dosen Pembimbingku, Bapak Drs. A. Zuhdi, M.A yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pemikiran beliau untuk membimbingku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. yang akan

membalas kesabaran dan kebaikan Bapak dalam memotivasi dan memberikan ilmu yang sangat berguna bagi saya dalam terselesaikannya rangkaian skripsi ini.

Semua Teman-temanku (Teman-teman SD, SMP, SMA, Kuliah di UIN Malang, Khususnya teman-teman Pesantren Hidayatul Mubtadiin Singosari, Pesantren I'anuttholibin Arjosari, dan Pesantren Luhur Malang) yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan mengajarkan makna kehidupan serta nasehat tentang keutamaan menuntut ilmu dan mengamalkannya.

Dan tak lupa semua pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas semuanya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis, akan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5)

sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6)

(Al-Insyirah : 5-6)

Drs. Achmad Zuhdi, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Zakaria
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 8 April 2014

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

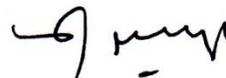
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Zakaria
NIM : 09110246
Jurusan : PAI
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Prestasi Belajar Mapel Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 196902111995031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 8 April 2014

Muhammad Zakaria

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar Mapel Al-Qur’an Hadits siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadi’in Kembang Singosari Malang*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa rahmat dalam hidup ini yaitu *addinul Islam*.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan kemampuan membaca al-Qur’an dengan prestasi belajar mapel al-qur’an hadits siswa kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Kembang Singosari Malang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu dan Ayah tercinta yang telah tulus dan ikhlas mendoakan setiap langkah penulis serta memberikan motivasi dan kasih sayang yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Bapak Drs.A. Zuhdi, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta ini.
7. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali “*Jazaakumullah Ahsanal Jazaa*”. Dan akhirnya, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pengkaji/pembaca dan bagi penulis sendiri. *Aamiin Yaa Robbal ‘Aalamiin.*

Malang, 8 April 2014

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أُو	=	aw
أَي	=	ay
أُو	=	û
أَي	=	î

DAFTAR TABEL

1.1	Variabel, Sub Variabel dan Indikator Penelitian.....	9
1.2	Variabel dan Indikator Penelitian Mustinganah.....	10
1.3	Indikator dan Skor Maksimal Penelitian A. Zaronja	11
3.1	Ayat Al-Qur'an untuk Tes Baca Al-Qur'an.....	41
3.2	Format Penilaian Tes Baca Al-Qur'an.....	42
4.1	Distribusi Frekuensi Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa.....	51
4.2	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa.....	52
4.3	Uji Normalitas Variabel Kemampuan Baca Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Siswa.....	54
4.4	Korelasi Variabel Kemampuan Baca Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Siswa	55
4.5	Interpretasi Koefisien Korelasi	56
4.6	Regresi Linier Sederhana	57

DAFTAR GAMBAR

- 4.1** Grafik Distribusi Frekuensi Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa 51
- 4.2** Grafik Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Tabel Nilai Hasil Uji Baca Al-Qur'an.....	71
Lampiran II	Daftar Nilai Mapel Al-Qur'an Hadis Kelas IX	72
Lampiran III	Nilai Rapor Kelas IX Putra	73
Lampiran IV	Nilai Rapor Kelas IX Putri	74

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Definisi Operasional	11

H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	15
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	15
2. Ilmu Tajwid	17
3. Adab Membaca Al-Qur'an	18
4. Manfaat Membaca Al-Qur'an	19
B. Prestasi Belajar	21
1. Pengertian Prestasi Belajar	21
2. Aspek – aspek Prestasi Belajar	23
a. Aspek Kognitif	24
b. Aspek Afektif	25
c. Aspek Psikomotorik	26
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	27
a. Faktor Intern	28
b. Faktor Ekstern	33
C. Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi Penelitian	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	38
D. Data dan Sumber Data	38

E. Populasi dan Sampel.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Analisis Data	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN	46
A. Latar Belakang Obyek Penelitian	46
1. Sejarah SMP Plus Hidayatul Muhtadi'in Singosari.....	46
2. Visi, Misi, Maksud dan Tujuan SMP Plus HM.....	47
3. Kurikulum.....	48
4. Sistem Pembelajaran.....	49
B. Hasil Analisis Data Statistik.....	50
1. Analisis Deskriptif	50
a. Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa SMP Plus HM..	50
b. Prestasi Belajar Siswa SMP Plus HM.....	52
2. Analisis Inferensial.....	53
a. Hubungan Antara Kemampuan Baca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Plus HM	53
1. Uji Normalitas.....	53
2. Analisis Korelasi <i>Product Moment Pearson</i> ...	54
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	56
BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	58
A. Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa SMP Plus HM	58
B. Prestasi Belajar Siswa SMP Plus HM	60

C. Hubung Antara Kemampuan Baca Al-Qur'an dengan Prestasi belajar Siswa SMP Plus Hidayatul Mubtad'in Kembang....	62
BAB VI : PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	67
C. Kritik.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

ABSTRAK

Zakaria, Muhammad. 2014. *Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Mapel Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Drs. A. Zuhdi, M.A

Kata Kunci: Membaca Al-Qur'an, Prestasi Belajar

Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam ajaran Islam. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pegangan dan pedoman hidup manusia dalam mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an adalah media komunikasi yang berisikan berbagai informasi dan pesan dari Allah swt. kepada seluruh makhluk-Nya. Di dalam upaya untuk memahami Al-Qur'an dan kemudian menyebarkan kepada siapa saja, merupakan sebuah aktivitas komunikasi yang harus memanfaatkan aspek-aspek komunikasi. Adapun membaca adalah salah satu hal yang dapat dijadikan bukti di dalam upaya memahami Al-Qur'an sebagai aktivitas berkomunikasi. Dengan membaca Al-Qur'an, disamping mendapat pahala, seseorang akan mendapatkan berbagai jenis kecerdasan yang dapat menunjang prestasi belajar para siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antara kemampuan membaca Al-qur'an dengan prestasi belajar mapel Al-Qur'an Hadis dan arah hubungan tersebut pada siswa kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, adapun jumlah populasinya sebanyak 40 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa kualitas kemampuan membaca al-Qur'an siswa SMP Plus HM, 9 siswa (22,5%) memiliki kemampuan baca al-Qur'an yang sedang, 10 siswa (25%) memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang cukup, 13 siswa (32,5%) memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang baik, dan 8 siswa (17,5%) memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang sangat baik. Sedangkan untuk tingkat prestasi belajarnya menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang termasuk kategori sedang dan cukup (0 %), adapun yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 26 siswa (65%), dan kategori sangat baik sebanyak 14 siswa (35%).

Hasil analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,870 dengan sig (p) = 0,000 dengan sampel 40 siswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi antara kemampuan baca al-Qur'an dengan prestasi

belajar mapel Al-Qur'an Hadits siswa kelas IX SMP Plus HM. Hal ini diperkuat dengan analisis regresi linear sederhana dengan nilai R square = 0,757 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 75,7 %.

ABSTRACT

Zakaria, Muhammad. 2014. *Correlation Between Reciting Al-Qur'an Capability And The 5th Grade Al-Qur'an Hadith Subject Student's Achievement of Junior High School Plus (SMP Plus) Hidayatul Mubtadin Kembang Singosari*. Thesis, Islamic Religion Education Department, Faculty of Tarbiyah Science and Teaching, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Mentor, Drs. A. Zuhdi, M.A

Key Words: Reciting Al-Qur'an, Learning Achievement

Al-Qur'an is the main source in Islamic education. There are united God revelation that become a clue, grip and guidelines for human life to achieve happiness and welfare in this world and in the hereafter. The Qur'an is a communication medium that contains a variety of information and messages from Allah SWT. to all His creatures. In the attempt to understand the Quran and then disseminate it to anyone, is a communication activity should utilize aspects of communication. The reading is one of the things that can be used as evidence in an attempt to understand the Qur'an as a communication activity. By reading the Qur'an, in addition to the reward, someone will get different types of intelligence that can support students' learning achievement.

This study was conducted to clarify the relationship between the ability to read the Qur'an with learning achievement of the Qur'an and the Hadith Subject, and the direction of the relationship in 5th grade of SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Singosari Malang. This study uses a quantitative approach with type of survey research. This study is a population research, while the population are 40 students. Data collection methods used were tests and documentation.

Based on the analysis of the data found that the quality of the ability to read the Qur'an junior high school Plus HM students, 9 students (22.5%) have moderate ability to read the Qur'an, 10 students (25%) have fairly ability to read the Qur'an, 13 students (32.5%) have good ability to read the Qur'an, and 8 students (17.5%) have excellent ability to read the Qur'an. As for the level of academic achievement showed that no students were categorized as moderate and fairly (0%), while that which is included in good categories are 26 students (65%), and the excellent category are 14 students (35%).

The results of the correlation analysis shows that the correlation coefficient (r) is 0.870 with sig (p) = 0.000 from 40 students as a sample, means that there is a very high correlation between the ability to read the Qur'an and the learning achievement of Al-Qur'an Hadith Subject in 5th graders of Junior High School Plus HM. This is reinforced by a simple linear regression analysis with the value of R square = 0.757 indicates that the influence of the ability to read the Qur'an student to student achievement is 75.7%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan Hadits Nabi adalah pedoman utama dalam ajaran Islam. Keduanya tidak dapat dipisahkan dan senantiasa digunakan secara beriringan. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan pada umat manusia sebagai salah satu rahmat bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk, pegangan dan pedoman hidup manusia dalam mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Sedangkan Al-hadits seperti definisi Al-Sunnah adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw. baik ucapan, perbuatan dan taqirir (ketetapan), maupun sifat fisik dan psikis, baik sebelum beliau menjadi nabi maupun sesudahnya. Ulama ushul fiqh membatasi pengertian hadis hanya pada ucapan, perbuatan dan taqirir Nabi Muhammad saw. yang berkaitan dengan hukum. Sunnah atau hadis artinya adalah cara yang dibiasakan atau cara yang dipuji. Sedangkan menurut istilah, hadist adalah perkataan Nabi, perbuatannya dan taqirirnya (yakni ucapan dan perbuatan sahabat yang beliau diamkan dengan arti membenarkannya). Dengan demikian sunnah Nabi dapat berupa: sunnah Qauliyah (perkataan), Sunnah Fi'liyah (perbuatan), Sunnah Taqiririyah (ketetapan).¹

¹ Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, --Ed. 1. Cet. 4.—Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003, hal. 40.

Nawawi mengatakan dalam bukunya, Al-Qur`an diturunkan secara berangsur-angsur selama dua puluh tiga tahun sebagai penerang, petunjuk, dan rahmat yang kekal dan abadi sampai hari kiamat, sekaligus sebagai bukti kebenaran risalah dan kerasulannya juga sebagai mukjizat yang tidak dapat dibandingkan dengan mukjizat yang ada lainnya.²

Sedangkan Al-Qur`an menurut Abdul Madjid Khon adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (yaitu Muhammad SAW) melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, dan dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.³

Al-Qur'an secara bahasa artinya adalah bacaan, dan ayat pertama yang turun kepada Rasulullah saw. adalah perintah membaca, yakni lima ayat pertama *shurah al-'alaq*. Abdul Madjid Khon menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an dinilai ibadah, ini sesuai dengan hadis-hadis nabi yang menjelaskan tentang keutamaan Al-Qur'an dengan membacanya. Diantaranya adalah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abi Umamah Al-Bahili;

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِقْرُؤُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِصَحَابِهِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: “Dari Abi Umamah Al-Bahili r.a. beliau berkata: Saya telah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: “Bacalah olehmu Al-Qur'an, maka

² Imam Nawawi, *Etika Mempelajari Al-Qur`an* (Jakarta : Pustaka al-Kautsar, 1994), hal.12

³ Abdul Madjid Khon, *Praktikum Qira`at*, (Jakarta: Amzah, 2008), Cet.1, Hal. 2

sesungguhnya ia (Al-Qur'an) akan datang pada hari kiamat sebagai penolong bagi pembacanya.”⁴

Imam Tirmidzi juga meriwayatkan hadis dari ‘Abdullah Ibn Mas’ud ra.

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى فَلَهُ حَسَنَةٌ , وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا , لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ . رواه الترمذي

Rasulullah saw. bersabda : “Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah (Al Qur'an) maka baginya satu kebaikan. Dan satu kebaikan akan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan “Alif lam mim” itu satu huruf, tetapi “Alif” itu satu huruf, “Lam” itu satu huruf dan “Mim” itu satu huruf.” H.R. At Tirmidzi dan berkata : “Hadits hasan shahih”.⁵

Al-Qur'an adalah media komunikasi yang berisikan berbagai informasi dan pesan dari Allah swt. kepada seluruh makhluk-Nya. Di dalam upaya untuk memahami Al-Qur'an dan kemudian menyebarkan kepada siapa saja, merupakan sebuah aktivitas komunikasi yang harus memanfaatkan aspek-aspek komunikasi. Adapun membaca adalah salah satu hal yang dapat dijadikan bukti di dalam upaya memahami Al-Qur'an sebagai aktivitas berkomunikasi.⁶

Degan membaca Al-Qur'an, disamping mendapat pahala, seseorang akan mendapatkan berbagai jenis kecerdasan. Inilah yang dijelaskan Muhammad Djarot Sensa dalam bukunya *Quranic Quotient Kecerdasan-kecerdasan*

⁴ Misbahul Munir, *Ilmu dan Seni Qiro'atil Qur'an*, Binawan : Semarang, 2005. hal. 226

⁵ *Ibid*, hal. 227

⁶ Muhammad Djarot Sensa, *Komunikasi Qur'aniah, Tadzabbur untuk Pensucian Jiwa*, (Bandung : Pustaka Islamika, 2005), hal. 40

bentukan Al-qur'an. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa seseorang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kecerdasan-kecerdasan bentukan Al-Qur'an dengan cara – cara tertentu. Bagi orang yang menginginkan pencerdasan Al-Qur'an, setidaknya harus memahami dua aspek penting, yakni; persiapan-persiapan yang harus dilakukan, dan metode membaca yang digunakan.

Persiapan-persiapan yang harus dilakukan meliputi; (1) tidak kafir dan tidak ragu-ragu terhadap Al-Qur'an, (2) mendengarkan dan menyimak ketika dibacakan, (3) tidak menyempitkan dada, (4) tidak berpenyakit hati dan tidak memiliki kesesatan, dan (5) menyucikan diri. Adapun metode membacanya adalah; (1) membacanya diawali dengan *isti'adzah*, (2) membacanya bersama nama Allah swt. dalam perspektif *Rabb* yang mencipta, (3) membaca dengan *tilawah* yang benar, (4) membaca di waktu fajar, (5) tidak tergesa-gesa dan disertai dengan berdoa, (6) menelaah dengan perspektif wahyu, (7) membaca dengan tertib dan hikmah, dan (8) jangan ingin cepat-cepat menguasainya.⁷ Kegiatan membaca Al-Qur'an yang mencerdaskan ini seharusnya diadakan diseluruh lembaga pendidikan Islam khususnya, dan lembaga pendidikan pada umumnya.

SMP Plus Hidayatul Mutadi'in Singosari Malang adalah salah satu lembaga pendidikan yang bersifat umum, yang berusaha tetap menanamkan nilai-nilai Islami dalam diri siswa-siswinya, dengan cara memberikan pelajaran-pelajaran Islami di luar pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI),

⁷ Muhammad Djarot Sensa, *Quranic Quotient Kecerdasan-kecerdasan bentukan Al-qur'an*, (Jakarta : Hikmah, 2004), Cet. III, hal. 38-42

seperti halnya pelajaran Akidah Akhlak, Sejarah Islam, Fiqih, serta Al-Qur'an Hadist pada jam pelajaran tersendiri.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits termasuk di dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.⁸

SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menilai pentingnya keberadaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, meskipun sekolah ini dikategorikan bukan termasuk madrasah yang mewajibkan adanya mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Pada sekolah ini mata pelajaran al-Qur'an Hadits mendapat jam pelajaran sendiri tidak menjadi satu dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist inilah para siswa dibimbing untuk membaca Al-Qur'an, yakni setiap pelajaran Al-Qur'an Hadist, guru memimpin untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an atau Shurah pendek tertentu sebelum memulai pelajaran Al-Qur'an Hadist. Dengan harapan kecerdasan siswa dapat diperoleh salah satunya dari kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Seperti halnya teori Muhammad Djarot Sensa yang menyatakan bahwa dengan membaca Al-Qur'an (dengan syarat-syarat tertentu) maka orang tersebut akan mendapatkan berbagai kecerdasan.

⁸ Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, (Jakarta: 2004), hal: 4

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas secara empiris melalui penelitian kuantitatif tentang “**Hubungan Antara Kemampuan Membaca al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran al-Qur’an Hadits Siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang**”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat diketahui hasil yang real (nyata).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur`an siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran al-Qur’an Hadits siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang?
3. Apakah ada hubungan antara kemampuan membaca al-Qur’an dengan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur’an Hadits siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur`an siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang.

2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada lembaga pendidikan. Adapun secara detail, kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian dalam Pendidikan Agama Islam.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan oleh peneliti lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam mengkaji lebih lanjut tentang kemampuan membaca al-Qur'an dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.
3. Secara praktis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umum dan khususnya SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris

yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.⁹

Dilihat dari rumusan masalah di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0) dari penelitian ini adalah:

“Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara kemampuan membaca al-Qur’an dengan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur’an Hadits siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang.”

Hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini adalah:

“Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan membaca al-Qur’an dengan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur’an Hadits siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang”.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi dua variabel penelitian, yakni: (1) variabel bebas yaitu kemampuan membaca al-Qur’an siswa dan (2) variabel tergantung yaitu prestasi belajar siswa diukur berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil UAS (Ujian Akhir Sekolah) pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits semester Ganjil tahun ajaran 2013/2014. Penelitian dilakukan pada siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas putra 17 siswa dan kelas putri 23 siswi. Pengumpulan data dilakukan dengan tes secara lisan dan dokumentasi.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 64

Pengumpulan data kemampuan membaca Al-Qur'an diambil melalui tes baca Al-Qur'an pada ayat yang telah ditentukan peneliti dari seluruh responden.

Adapun penjabaran variable, sub variable, serta indikator yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini;

Tabel 1.1 Variabel, Sub Variabel, dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Kemampuan Bidang Tajwid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makharij Al-huruf 2. Shifat Al-huruf 3. Ahkam Al-huruf 4. Ahkam al-Mad wa al-Qashr 5. Ahkam al-Waqf wa al-Ibtida' 6. Mura'at al-huruf wa al-harakat
		Kemampuan Bidang fashahah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kefashihan mengucapkan huruf 2. Penyesuaian lahjah Arab

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai pijakan dalam penelitian ini, penulis akan mengemukakan beberapa hasil penelitian terdahulu. Hal ini akan bermanfaat untuk memperjelas arah penelitian.

Dari hasil penelitian KORELASI ANTARA KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN MOTIVASI TADARUS AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP N 31 SEMARANG yang telah dilakukan oleh Mustinganah, dapat diambil kesimpulan bahwa semakin baik kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, maka semakin tinggi pula motivasi tadarus Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP N 31 Semarang.¹⁰

Adapun variable dan indikator yang diteliti adalah sebagai berikut;¹¹

Tabel 1.2 Variabel dan Indikator Penelitian Mustinganah

No	Variable	Indikator
1.	Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan tajwid. - Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. - Ketartilan dalam membaca Al-Qur'an. - Benar dan salah penulisan huruf - Kerapian bentuk tulisan
2.	Motivasi Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Dorongan untuk bertadarus Al-Qur'an - Aktifitas atau tingkah laku bertadarus yang meliputi: intensitas atau frekwensi dalam melakukan tadarus Al-Qur'an dan durasi/volume (kuantitas) dalam melakukan tadarus Al-Qur'an. - Usaha untuk memahami kandungan Al-Qur'an - Pengamalan dan bentuk tujuan dari tadarus Al-Qur'an

Berdasarkan penelitian yang lain dengan judul penelitian KORELASI TINGKAT KEAKTIFAN MENGIKUTI PROGRAM MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA

¹⁰ Mustinganah, *Korelasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Smp N 31 Semarang*, (Skripsi : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo), hal. vi

¹¹ *Ibid*, hal. 29

KELAS VIII MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013 yang telah dilakukan Ahmad Abda Zaronja dengan pengukuran kemampuan membaca teks bahasa arab sebagai berikut;

Tabel 1.3 Indikator dan Skor Maksimal Penelitian A. Zaronja

No	Indikator	Skor Maksimal
1	Ketepatan bunyi	100
2	Irama	100
3	Kelancaran	100
4	Perhatian tanda baca	100
5	Jumlah	400

Dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan siswa mengikuti program membaca al-Qur'an maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa Arab mereka.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada variable *Y*. Penelitian yang dilakukan oleh Mustinganah, obyek *Y*-nya adalah motivasi tadarrus al-Qur'an, adapun penelitian yang dilakukan A. Zaronja, variable *Y*-nya adalah prestasi belajar bahasa arab. Sedangkan dalam penelitian ini, variable *Y*-nya adalah prestasi belajar al-Qur'an hadist.

G. Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, maka penulis menjelaskan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

¹² Abda Zaronja, Ahmad, *Korelasi Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hal. vii

1. Hubungan

Hubungan adalah adanya timbal balik atau korelasi antara satu variable dengan variabel lainnya. Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya hubungan timbal balik antara dua variabel yaitu variabel kemampuan membaca al-Qur'an siswa (X) terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits (Y).

2. Kemampuan Membaca Al-Quran

Kemampuan membaca al-Quran dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk membaca atau melantunkan ayat – ayat suci al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah – kaidah ilmu tajwid.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang ditunjukkan pada raport ujian akhir semester ganjil (tahun ajaran 2013/2014).

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini akan disajikan dalam enam bab yang merupakan satu kesatuan dan saling mendukung antara pembahasan satu dengan lainnya. Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan skripsi ini. Maka secara global penulis merinci dalam sistematika pembahasan ini sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan

Merupakan gambaran yang secara umum menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

penelitian, hipotesis, ruang lingkup penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka

Membahas mengenai kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian yang meliputi: *Pertama*, berisi pembahasan tentang kemampuan memaca al-Qur'an dan ilmu tajwid. *Kedua*, pengertian prestasi belajar dan aspek – aspek prestasi belajar, dan *Ketiga*, Hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang penjelasan mengenai serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari latar belakang obyek penelitian, hasil analisis data berupa hasil tes lisan, serta analisis deskriptif tentang kemampuan membaca al-Qur'an siswa, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan uji hipotesis hubungan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian

Berisi tentang penyajian dan analisis data dari hasil penelitian yang terdiri dari kemampuan membaca al-Qur'an siswa, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan hubungan kemampuan membaca al-Qur'an dan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang.

BAB VI : Penutup

Seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dibuat sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang dilanjutkan dengan memberi saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian, demi keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kegiatan membaca merupakan aktifitas berbahasa yang bersifat reseptif setelah menyimak, dalam dunia pendidikan aktifitas dan tugas membaca merupakan suatu hal yang tidak bisa ditawar-tawar.¹³ Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa dengan kegiatan membaca. Bahkan keberhasilan studi seseorang akan sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauannya dalam membaca, terlebih jika berkaitan dengan bahasa asing karena seseorang akan kesulitan bahkan mustahil dapat memahami suatu teks jika dia tidak dapat membaca dengan benar.

Dalam membaca kita kenal beberapa tingkatan membaca yaitu :

1. Kemampuan membaca tingkat ingatan
2. Kemampuan membaca tingkat pemahaman
3. Kemampuan membaca tingkat penerapan
4. Kemampuan membaca tingkat analisa
5. Kemampuan membaca tingkat sintesis
6. Kemampuan membaca tingkat evaluasi

Sedangkan kemampuan membaca bahasa asing tingkat pemula bagi siswa SMP adalah berada pada tingkat satu atau dua yaitu tingkat

¹³ Djago Tarigan dan Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1987) hal 225

ingatan dan pemahaman.¹⁴ Bahasa arab adalah bahasa yang dipakai dalam penulisan Al-Qur'an.

Al-Qur'an menurut bahasa ialah bacaan atau yang dibaca. Kata Al-Qur'an diambil dari *isim mashdar* yang diartikan dengan arti *isim maf'ul*, yaitu: *maqrū'* (yang dibaca). Menurut istilah ahli agama Islam, Al-Qur'an ialah nama bagi *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang ditulis dalam *mushaf*.¹⁵

Definisi Al-Qur'an menurut sebagian ulama ahli *ushul* adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang bersifat mukjizat (melemahkan) dengan sebuah surat dari padanya, dan beribadat bagi yang membacanya. Sebagian ahli *ushul* juga mendefinisikan Al-Kitab (Al-Qur'an) adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab untuk diperhatikan dan diambil pelajaran *mutawatir*, yang ditulis dalam *mushaf*, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan disudahi dengan surat An-Nâs.¹⁶

Dalam Tafsir Al-Munir, Wahbah Al-Zuhaili mendefinisikan pengertian Al-Qur'an adalah sebagai kitab Allah yang melemahkan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan lafad bahasa Arab, yang tertulis dalam lembaran-lembaran, membacanya dianggap Ibadah,

¹⁴ *Ibid*, hal. 252

¹⁵ T.M. Hasbi Ash-Shid dieqy, *Sejarah & Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002 Cet-2), Hal. 3

¹⁶ Moenawar Chalil. *Kembali Kepada Al-Qur'an dan Al-Sunnah* (Jakarta: Bulan Bintang, Tanpa Tahun), Hal. 179

yang dipindahkan dengan mutawatir, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nâs.¹⁷

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk membaca serta melantunkan ayat – ayat suci al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah – kaidah ilmu baca Al-Qur'an atau biasa juga disebut dengan ilmu tajwid.

2. Ilmu Tajwid

Dalam praktik membaca Al-Qur'an, yang pertama harus diperhatikan adalah ilmu baca Al-Qur'an, atau yang biasanya disebut dengan ilmu tajwid. Ilmu tajwid menurut Ustadz Misbahul Munir ialah ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf), sifat-sifat huruf, dan bacaan-bacaannya.¹⁸

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah agar dapat membaca Ayat-ayat Al-qur'an secara betul (Faseh) sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. serta dapat memelihara lesannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Quran.

Mempelajari Ilmu tajwid hukumnya fardlu kifayah, akan tetapi mengamalkannya serta membaca Al-Qur'an dengan baik (bertajwid) adalah Fardlu 'Ain.

Dalam ilmu tajwid tercakup beberapa pembahasan dan cabang-cabangnya. Diantara yang dipelajari dalam ilmu tajwid adalah;

¹⁷ Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Fil Aqidah Wa Syariah Wal Minhaj* (Damaskus: Darul Fikr, 2007), Hal. 15

¹⁸ Misbahul Munir, *Ilmu dan Seni Qiro'atil Qur'an*, Binawan : Semarang. 2005. hal. 141

1. *Makhorijul huruf* (tempat keluarnya huruf) dan sifatnya, maksudnya yang dipelajari adalah mengetahui di mana tempat keluarnya *huruf hijaiyah* yang banyaknya ada 28 dan mempraktikkannya satu persatu serta mempelajari seluruh sifat-sifat *huruf hijaiyah* tersebut.
2. Hukum *Nun Mati*; di sini yang di bahas adalah bacaan *Idzhar halqy, Idghom, Ikhfa', dan Iqlab*.
3. Hukum *Mim Mati*; pada bab ini mencakup tiga pembahasan bacaan yakni, bacaan *Idzhar Syafawi, Ikhfa' Syafawi, dan Idghom Mitslain*.
4. Hukum *Lam Ta'rif*; mencakup pembahasan *Al Qomariyah dan Al Syamsiyyah*.
5. Huruf Tebal dan Tipis.
6. Huruf yang Memantul.
7. Huruf Panjang; (biasa disebut bacaan *mad*).
8. Pembahasan tanda *waqaf* dan *washal* ; maksudnya adalah mengetahui tanda-tanda berhenti dari bacaan dan cara menyambungannya.
9. Bacaan yang *ghorib* (Aneh atau jarang terjadi)¹⁹

3. Adab Membaca al-Qur'an

Al-Maliki menyatakan bahwa ada beberapa tata krama *zhahir* dalam membaca Al-Qur'an yang juga harus diperhatikan, diantaranya:

1. Disunnahkan untuk mensucikan diri dari hadast besar dan kecil terlebih dahulu, karena membaca Al-Qur'an merupakan dzikrullâh yang paling utama.
2. Disunnahkan membaca Al-Qur'an di tempat yang bersih, adapun tempat yang paling utama adalah di masjid.
3. Disunnahkan menggosok gigi terlebih dahulu sebelum memulai membaca Al-Qur'an, agar mulut menjadi suci dan bersih.
4. Disunnahkan duduk dengan menghadap kiblat dalam keadaan khusyu', tenang serta menundukkan kepala
5. Disunnahkan membaca *isti'âdzah (ta'awudz)* sebelum memulai membaca Al-Qur'an.
6. Hendaknya membaca basmalah pada setiap permulaan surat kecuali permulaan surat At-Taubah.
7. Disunnahkan membaca Al-Qur'an dengan tartil, agar dapat mengangan-angankan ayat-ayat yang sedang dibaca.
8. Disunnahkan membaca Al-Qur'an dengan memikirkan maksud ayat dan berusaha memahaminya, karena itulah tujuan yang agung dan penting dalam membaca Al-Qur'an.
9. Disunnahkan membaca Al-Qur'an itu disertai dengan menangis apabila ada ayat yang menerangkan tentang pedihnya adzab, apabila tidak bisa maka hendaknya diusahakan untuk menangis.

¹⁹ *Ibid*, hal. 142-171

10. Disunnahkan memperindah suara dalam membaca Al-Qur'an, apabila tidak bisa maka hendaknya tetap menjaga bacaan itu sesuai dengan ilmu tajwid.
11. Disunnahkan membaca Al-Qur'an dengan suara yang jelas (keras), karena membaca dengan suara yang keras lebih utama dan dapat menimbulkan semangat bagi pembacanya.²⁰

4. Manfaat Membaca al-Qur'an

Ada banyak manfaat yang diperoleh dari membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam hal ini akan kami jelaskan manfaat membaca Al-Qur'an yang terkait dengan kecerdasan manusia. Dalam bukunya, Muhammad Djarot Sensa menjelaskan secara detail tentang kecerdasan yang terbentuk dari hasil membaca dan memahami Al-Qur'an, Beberapa penjelasannya adalah sebagai berikut;

1. Pemberdayaan anggota tubuh dengan konsumsi terpelihara

Orang yang biasa membaca al-Qur'an akan cenderung untuk selalu mengkonsumsi yang halal, menyehatkan, dan tidak berlebihan, maka akan membentuk kecerdasan dalam hal; pengisian perut, memanfaatkan tangan, menggunakan kaki, melaksanakan fungsi alat kelamin, memberdayakan jasmani, dan merawat tubuh. Dalam Al-qur'an dijelaskan;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾

“Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika

²⁰ Muhammad Bin Alwi Al-Maliki, *Zubdatul Itq an Fi Ulumil Qur'an* (Jeddah: Dar Al-Syuruq, 1986), Hal. 43-49

benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah.” (QS. Al-Baqarah : 172)

2. Aktualisasi indra yang dibimbing oleh nurani

Dalam Al-qur'an dijelaskan;

﴿١٧٩﴾ وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا

“Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?” (QS. al-Isra': 179).

Pencerdasan dalam aktualisasi indra adalah pelibatan nurani untuk melakukan pembimbingan. Adapun pencerdasan yang terbentuk adalah;

- a. Cerdas dalam pendengaran
- b. Cerdas dalam penglihatan
- c. Cerdas dalam menggunakan perkataan
- d. Cerdas dalam perabaan

3. Kekuatan intelektual yang dibimbing oleh hati

Kecerdasan intelektual yang tidak dibimbing oleh hati membuat banyak orang silau dan mendewakan kekuatannya setara dengan Tuhan. Karena itu banyak orang yang celaka dan mencelakakan manusia-manusia lain. Dalam Al-qur'an dijelaskan;

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ
بِهَا فَإِنَّهَا لَآ تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِن تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿٤٦﴾

“Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.” (QS. Al-Haj : 46)

Oleh karena itu, dilakukan pencerdasan dalam menggunakan intelektual, agar produk intelektualitas tidak membuat bencana di dunia, adapun pencerdasannya melalui bimbingan hati yang bertobat dan hati yang sejahtera. Dalam hal ini akan dilakukan lima hal, yaitu;

- a. Melakukan tafakkur
- b. Penggunaan akal untuk menjangkau keimanan
- c. Membina sebagai *ulul-albab*
- d. Meraih gelar *ulama*
- e. Menjangkau *ahl al-dzikir*²¹

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.²² Pengertian

²¹ Muhammad Djarot Sensa, *Quranic Quotient, Kecerdasan-kecerdasan bentukan Al-qur'an*, (Jakarta : Hikmah, 2004), Cet. III, hal. 44-51

²² Syaiful Bahri Djamarah,. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), Hal 19

belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu.²³

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil apabila telah terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.²⁴

Nasrun Harahap dan kawan-kawan, menambahkan prestasi sebagai penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.²⁵

Prestasi belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan oleh guru.²⁶

Morgan dalam buku *Introduction to psychology* (1978) mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman.²⁷

²³*Ibid.* Hal 21

²⁴*Ibid.* Hal 20

²⁵*Ibid.* Hal 19-20

²⁶*Ibid.* Hal 20

²⁷Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), Hal. 85

Menurut Azwar prestasi belajar merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik ia melakukannya dalam menguasai bahan-bahan dan materi yang telah diajarkan (performansi maksimal).²⁸ Muryono menyebutkan prestasi belajar adalah suatu istilah yang menunjukkan derajat keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses belajar dari satu program yang telah ditentukan.²⁹ Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan – kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.³⁰

Sedang menurut Masrun dan Martanah yang dikutip oleh Muryono prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauhmana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang telah diajarkan.³¹

2. Aspek – aspek Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berbeda-beda sifat dan bentuknya, karena hal itu tergantung dalam bidang apa anak tersebut akan menunjukkan prestasinya. Prestasi belajar merupakan kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman

²⁸Syaifuddin azwar. *Tes Prestasi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2002) Hal. 8-9

²⁹ Muryono. *Pengaruh persepsi siswa tentang tugas guru terhadap prestasi belajar bidang Studi matematika*, Anima, indonesia psychological Jurnal, 2002. 15 (3). Hal. 246 254

³⁰ Syaifullah Bahri Djamarah, *Op.Cit* Hal. 23

³¹*Ibid.* Hal 249

belajarnya. Howard Kingsley membagi tiga macam aspek prestasi belajar, yaitu³²:

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan pengertian
- c. Sikap dan cita-cita

Masing-masing aspek prestasi belajar diatas dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kesibukan. Sedangkan dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikulum maupun tujuan pembelajaran umum dan khusus umumnya, untuk mengukur prestasi belajar menggunakan klasifikasi prestasi belajar menurut Benyamin Bloom. Adapun klasifikasi prestasi belajar menurut Benyamin Bloom secara garis besar dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.³³

- a. Aspek kognitif (pengetahuan)

Yaitu aspek yang berhubungan dengan kemampuan individual mengenai dunia sekitarnya. Adapun yang termasuk aspek kognitif diantaranya adalah :

- 1) Pengetahuan, mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan ingatan adalah adanya fakta – fakta, kaidah dan prinsip serta metode yang diketahui.

³² Cik Hasan Bisri & Eva Rufaidah, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial: Himpunan Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), Hal. 171

³³ Tim Dosen FIP IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), Hal. 120

- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan untuk menerapkan sesuatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau masalah yang kongkrit dan baru.
- 4) Analisa, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kepada dalam bagian – bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu yang berdasarkan kriteria tertentu.

b. Aspek afektif

Yaitu aspek yang mengenai tentang perkembangan sikap, minat, perasaan, nilai-nilai yang dahulu dan sering disebut sebagai perkembangan emosional dan moral. Adapun yang termasuk dalam aspek afektif, diantaranya adalah:

- 1) Penerimaan, mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan tersebut.
- 2) Partisipasi, mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara efektif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan

- 3) Penilaian penetapan sikap, mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu.
- 4) Organisasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam hidup.

c. Aspek psikomotorik

Yaitu aspek yang berhubungan dengan perkembangan ketrampilan yang mengandung unsur motoris. Adapun yang termasuk aspek psikomotorik diantaranya adalah:

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua atau lebih yang berdasarkan atas perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.
- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian kegiatan.
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak – gerak sesuai dengan contoh yang diberikan.
- 4) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak – gerak dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- 5) Gerakan kompleks, mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu ketrampilan yang terdiri dari beberapa komponen, dengan lancar, tepat dan efisien.

- 6) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pada gerak – gerak dengan kondisi setempat atau dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan untuk melahirkan pola gerak - gerak yang baru dan seluruhnya atas dasar prakarsa serta inisiatif sendiri.

Sesuai dengan pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa umumnya ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan. Oleh karena itu ketiga ranah tersebut dalam kegiatan belajar mengajar dijadikan sebagai objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif umumnya yang sering digunakan oleh para pendidik di lembaga pendidikan dikarenakan berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor intern (dari dalam diri) maupun faktor ekstern (dari luar). Faktor yang datang dari siswa umumnya memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai. Sebagaimana pernyataan Nana

Sudjana bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.³⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah:

a. Faktor intern

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Adapun faktor intern terdiri dari:

1) Faktor fisiologis

Faktor ini menyangkut tentang kondisi fisik atau jasmani indra dari seseorang.

a) Kondisi fisik

Kondisi fisik yang sehat akan membantu aktivitas siswa. Sebagaimana dikatakan oleh Sumadi Suryabarata bahwa keadaan jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatar belakangi kegiatan belajar.³⁵

b) Kondisi panca indra

Panca indra merupakan pintu gerbang masuknya pengaruh ke dalam diri individu. Baik dan berfungsinya alat indra merupakan syarat belajar berlangsung dengan baik.³⁶

2) Faktor psikologis

³⁴ Nana Sujana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), Hal. 39

³⁵ Sumadi Suryabarata. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), Hal. 249

³⁶ *Ibid.* Hal. 252

Faktor ini menyangkut dengan kondisi mental yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Adapun kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang menetap dan stabil. Kondisi mental yang menetap dan stabil ini akan tampak dalam bentuk sikap mental yang positif dalam menghadapi segala permasalahan yang dihadapi terutama hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Faktor – faktor psikologis dapat dibedakan menjadi sembilan macam, yaitu:

a) Intelegensi

Intelegensi merupakan kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuannya.³⁷ Intelegensi memiliki pengaruh yang sangat besar sekali terhadap prestasi belajar, karena intelegensi dapat mengkaji, menghayati dan menginterpretasikan pelajaran yang diterima dari pendidik.

b) Perhatian

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik siswa harus mempunyai perhatian terhadap apa yang telah dipelajari, karena bahan pelajaran yang tidak mempunyai perhatian dari siswa akan mengakibatkan rasa bosan yang pada akhirnya siswa akan meninggalkan pelajaran tersebut.

c) Minat

³⁷Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 59

Minat menjadi salah satu faktor yang turut menentukan proses belajar. Karena minat merupakan kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajarinya.³⁸

Selain itu, Minat sangat erat hubungannya dengan perasaan individu, objek, aktifitas, situasi. Minat memungkinkan pemusatan pikiran, dan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Oleh karena itu minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar karena dapat dipastikan bahwa anak yang belajar disertai dengan minat akan memusatkan pikirannya dan mendapatkan hasil memuaskan.

d) Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.³⁹ Bakat akan nampak setelah anak itu belajar dan berlatih. Sebagaimana pernyataan Sunarto dan Hartono, bahwa bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud.⁴⁰

e) Motivasi

³⁸W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1991), Hal.105

³⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), Hal. 135

⁴⁰Syaiful Bahari Djamarah, *op.cit*, Hal. 163

Motivasi dipandang sebagai pengertian atau konsepsi yang fungsional dalam menjelaskan sifat-sifat tertentu, yang dinamis dan yang memberi arah dalam belajar. Menurut Abu ahmadi dan Widodo Supriyono, dalam proses belajar mengajar motivasi sangat penting, karena mampu menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.⁴¹

Dengan demikian, motivasi sebagai daya penggerak ke arah tercapainya tujuan, maka hendaknya guru mencari dan menjalankan usahanya untuk memimpin dan mengarahkan anak yang sedang belajar ke tujuan yang dikehendaki. Sehingga anak yang dimotivasi dalam belajarnya, maka ia pasti ada jalan yang baik untuk belajar.

f) Kesiapan

Kesiapan juga ikut menentukan hasil belajar anak, karena kesiapan menentukan responsi-responsinya mana yang dimilikinya dalam menghadapi situasi yang baru. sebagaimana pernyataan James Dreuer bahwa kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesiapan ini meliputi, tujuan, gagasan, ketrampilan dan kebutuhan anak yang sedang belajar, termasuk di dalamnya kematangan dan latihan. Menurut Lindgren, kesiapan merupakan tuntutan utama dari pada kegiatan belajar. Tak ada

⁴¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriatno, *Psikologi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Hal. 139

sesuatupun yang dicapai oleh anak yang belajar apabila tidak terdapat kesiapan emosional, fisik, ataupun intelektual.⁴² Seperti suatu prinsip yang membuang waktu yang berbunyi "*Anda dapat menggiring kuda ke air tetapi anda tak dapat memaksanya untuk minum*". Dengan demikian, kesiapan sangat perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan belajar.

g) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang yang mana alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru karena pendidikan akan diterima dengan baik oleh anak jika sesuai dengan kematangan jiwanya. Seorang anak akan belajar dengan baik apabila saat kematangan telah tiba, sebaliknya belajar akan sukar apabila kematangan belum tiba.

h) Rasa percaya diri

Rasa percaya diri timbul dari keinginan bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungannya. Dalam proses belajar diketahui bahwa rasa percaya diri merupakan tahap pembuktian 'perwujudan diri' yang diakui oleh guru dan rekan sejawatnya.

⁴² Munawir. *Beberapa Faktor Pendukung dalam Mengantar Keberhasilan Belajar* (Malang, 2006), Hal. 24-25

i) Cita-cita

Umumnya setiap siswa memiliki suatu cita-cita dalam kehidupannya. Cita-cita sebagai motivasi instrinsik perlu dididikkan. Didikan memiliki cita-cita harus dimulai sejak dini, agar anak itu termotivasi untuk mencapai cita –citanya. Cita-cita merupakan wujud eksplorasi dan emansipasi diri siswa. Didikan pemilikan dan pencapaian cita-cita sebaiknya berpangkal dari kemampuan berprestasi, dimulai dari hal yang sederhana ke yang semakin rumit.⁴³

b. Faktor ekstern

Yaitu faktor yang berasal dari luar siswa. Adapun faktor ekstern terdiri dari :

1) Faktor lingkungan

Yaitu melakukan hubungan yang harmonis secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungan sekitar baik lingkungan sosial maupun non sosial.

a) Lingkungan sosial meliputi; keadaan keluarga, masyarakat, para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas.

⁴³ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hal. 239-245

- b) Lingkungan non sosial meliputi; sarana dan prasarana pembelajaran, keadaan iklim, dan kesempatan belajar.⁴⁴

2) Faktor instrumen

Yaitu faktor yang adanya dan pengubahannya direncanakan.

Faktor instrumen terdiri dari tiga macam, yaitu

- a) Kurikulum
- b) Administrasi
- c) Sarana dan fasilitas

3) Faktor elemen

Adapun faktor elemen yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi belajar dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a) Elemen utama, terdiri dari:

- (1) Motivasi untuk belajar
- (2) Tujuan yang hendak dicapai.
- (3) Situasi yang mempengaruhi

- b) Elemen penunjang, terdiri dari:

- (1) Kesiapan untuk belajar. Yaitu keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi jawaban (response) di dalam berlangsungnya proses belajar mengajar.
- (2) Minat dan konsentrasi dalam belajar. Minat dan konsentrasi dalam belajar sangat berkaitan, karena konsentrasi seringkali

⁴⁴ Ngalim Purwanto, *Op.cit*, Hal. 105

ditumbuhkan oleh adanya minat terhadap sesuatu bahan pelajaran yang dipelajari.

(3) Keteraturan waktu dan disiplin dalam belajar

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar adalah segala cara atau strategi yang dapat digunakan siswa dalam menunjang efektifitas proses materi pembelajaran tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.⁴⁵

C. Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar

Berdasar keterangan di atas, bahwa membaca AL-Qur'an mempunyai banyak manfaat, termasuk manfaat membaca Al-Qur'an adalah dapat meningkatkan kecerdasan bagi pembacanya, maka dengan kecerdasan itulah sebagai salah satu bekal bagi seseorang untuk memperoleh prestasi dalam belajarnya.

Muhammad Djarot Sensa menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an dalam kondisi-kondisi tertentu sama saja dengan membaca buku-buku biasa. Perbedaan yang terlihat secara jelas adalah tulisannya yang berbahasa Arab (yang sebagiannya dilengkapi dengan terjemahan dalam bahasa tertentu). Banyak orang yang membaca Al-Qur'an, terutama lebih mengutamakan seni membaca yang bersifat rekreatif semata. Hasilnya sangat jauh berbeda dengan yang diinginkan Al-Qur'an, bahkan dapat bertentangan secara

⁴⁵Muhibbin Syah, *op.cit*, Hal. 140

deamtral dengan pesan-pesan yang sebenarnya.⁴⁶ Untuk mencegah terjadinya hal tersebut, secara khusus bagi mereka yang menginginkan memperoleh pencerdasan Al-Qur'an, harus memahami dua aspek, yaitu; persiapan –persiapan yang harus dilakukan dan metode dalam membaca Al-Qur'an itu sendiri.⁴⁷

Persiapan-persiapan yang harus dilakukan meliputi;

1. tidak kafir dan tidak ragu-ragu terhadap Al-Qur'an,
2. mendengarkan dan menyimak ketika dibacakan,
3. tidak menyempitkan dada,
4. tidak berpenyakit hati dan tidak memiliki kesesatan, dan
5. menyucikan diri.

Adapun metode membacanya adalah;

1. membacanya diawali dengan *isti'adzah*,
2. membacanya bersama nama Allah swt. dalam perspektif *Rabb* yang mencipta
3. membaca dengan *tilawah* yang benar,
4. membaca di waktu fajar,
5. tidak tergesa-gesa dan disertai dengan berdoa,
6. menelaah dengan perspektif wahyu,
7. membaca dengan tertib dan hikmah, dan
8. jangan ingin cepat-cepat menguasainya.⁴⁸

Oleh karena itu, berdasar keterangan di atas, Muhammad Djarot Sensa menyatakan bahwa, seseorang akan mendapat kecerdasan dari membaca Al-Qur'an, dengan memenuhi syarat-syarat yang telah disebutkan di atas.

⁴⁶ Muhammad Djarot Sensa, *Quranic Quotient, Kecerdasan-kecerdasan bentukan Al-qur'an*, (Jakarta : Hikmah, 2004), Cet. III, hal. 38

⁴⁷ *Ibid*, hal. 38-40

⁴⁸ *Ibid*, hal. 38-42

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Dusun Kembang Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁹ Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.⁵⁰

Jenis penelitian ini berdasarkan tingkat kealamiah tempat penelitian adalah penelitian *survey* karena digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 7

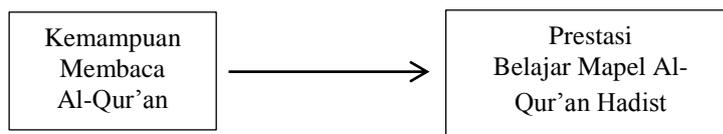
⁵⁰*Ibid.*, hlm. 8

dalam pengumpulan data, misalnya dengan observasi, mengadakan tes dan dokumentasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua ciri atau faktor yang dapat menunjukkan variasi.⁵¹ Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut mengenai variabel penelitian :

1. Variabel Bebas (X) : Kemampuan Membaca Al-Qur'an
2. Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar Mapel Al-Qur'an Hadist



D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan, diperoleh melalui tiga jenis data yaitu data dari hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an siswa, nilai mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan dokumen terkait sekolah SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Kembang Singosari Malang. Jenis data dari sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder, yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama, sedangkan data sekunder diperoleh dari tangan kedua seperti dokumentasi.⁵²

⁵¹ Yuswianto, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Universitas Islam Negeri Malang (UIN), 2002), Hal. 40

⁵² Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), Hal. 98

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an. Sedang data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti melainkan melalui sekolah yang bersangkutan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data nilai mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IX semester ganjil tahun ajaran 2013/2014, serta dokumen yang berisi tentang kondisi sekolah SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari.

E. Populasi dan Sampel

Untuk mengetahui hubungan kemampuan membaca al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang menggunakan angka dan diolah melalui perhitungan matematika dengan berbagai rumus statistik.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.⁵³ Sementara definisi yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi, populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai-nilai test dan peristiwa, sehingga sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁵⁴

⁵³ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur penelitian "suatu pendekatan praktek"*. (Yogyakarta: Rineka cipta.2006) Hal. 130

⁵⁴ Hadari Nawawi dan Mini kartini, *Penelitian Penerapan*. (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1994), Hal. 88

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang yang terdiri dari 17 siswa dan 23 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi, sampel juga harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama.⁵⁵

Menurut Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 %, atau 20-25% atau lebih.⁵⁶

Berdasarkan anggapan di atas yaitu sampel diharapkan benar-benar representatif atau mewakili populasi dan agar data yang diperoleh lebih valid dan reliabel, maka dalam penelitian ini, semua anggota populasi diambil menjadi sampel sehingga merupakan penelitian populasi, karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, yaitu sebanyak 40 responden. 17 dari siswa putra, dan 23 dari siswi putri.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

⁵⁵*Ibid*, Hal. 221

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, Hal. 134

hasilnya baik.⁵⁷ Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya :

1. Tes

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang. Sebagaimana pernyataan Suharsimi Arikunto bahwa tes adalah suatu alat untuk prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data yang boleh dikatakan dengan tepat dan cepat.⁵⁸ Tes ini akan penulis lakukan dengan bekerja sama dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits guna mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dari masing-masing siswa berdasarkan kaidah – kaidah ilmu tajwid.

Tes yang dilakukan adalah tes membaca al-Qur'an, adapun yang dinilai adalah bidang tajwid dan fasahah. Format penilaian yang digunakan adalah format yang dirancang oleh *Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Tingkat Nasional MTQ/STQ Tingkat Nasional* yang ditulis oleh M. Misbachul Munir dalam bukunya yang berjudul "*Ilmu dan Seni Qiro'atil Qur'an Pedoman bagi Qori'-Qori'ah Hafidz-Hafidzoh dan Hakim dalam MTQ.*" Lebih jelasnya, format penilaian dan alat ukur kemampuan membaca Al-Qur'an bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Ayat Al-Qur'an untuk Tes Baca Al-Qur'an

<p>Ayat Al-Qur'an yang dibaca adalah Al-Qur'an Shurah Ali Imran Ayat : 102-105</p>

⁵⁷Suharsini Arikunto, *Op.Cit*, Hal. 107

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1993) hal 107

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ
 ﴿١٠٢﴾ وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ
 اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا
 وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ
 آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾ وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ
 وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
 ﴿١٠٤﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ
 الْبَيِّنَاتُ وَأُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١٠٥﴾

Tabel 3.2 Format Penilaian Tes Baca Al-Qur'an

No	INDIKATOR PENILAIAN	Nilai		Pengurangan Nilai	Jumlah
		Min	Mak		
1	Makhorij al-huruf	1	10		
2	Shifat al-huruf	1	10		
3	Ahkam al-huruf	1	10		
4	Ahkam al-mad wa al-qoshr	1	10		
5	Ahkam al-waqf wa al-ibtida'	1	10		
6	Mura'at al-huruf wa al-harakat	1	10		
7	Mura'at al-kalimat wa al-ayat	1	10		
8	Kelancaran	1	10		
9	Fashahah	1	10		
10	Irama	1	10		
Nilai Min = 10 Nilai Mak = 100		Nilai akhir = 100 - ... = ...			

Peneliti memilih acak dari Al-Qur'an terkait ayat yang dijadikan alat untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan tujuan menghindari adanya faktor hafalan siswa jika mengambil shurah-shurah pendek atau juz 'amma yang dijadikan alat tes baca.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode mencari data-data dari sumber tertulis, baik berupa catatan, dokumen atau arsip yang mengandung petunjuk tertentu. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis sekolah, sejarah perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta nilai raport yang berkaitan langsung dengan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian. Karena dengan analisis inilah kita dapat memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Adapun analisis data adalah merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.⁵⁹

Dalam menganalisis data hasil penelitian ini digunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif yaitu membandingkan antara data dengan teori yang ada, dan data berupa angka-angka dianalisis dengan menggunakan statistik.

Menurut Sudjana statistik adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara-

⁵⁹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 103

cara pengumpulan fakta, pengolahan serta penganalisaanya, penarikan kesimpulan serta pembuatan keputusan yang beralasan berdasarkan fakta dan penganalisaan yang dilakukan.⁶⁰

Jenis teknik statistik yang digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan kemampuan membaca al-Qur'an dan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari Malang. Dalam menganalisis ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Korelasi *Product Moment Pearson*

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dari populasi bersifat random, dan data yang diambil berupa interval dan rasio. Kedua keadaan tersebut memenuhi penggunaan rumus korelasi *product moment pearson*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari x (deviasi x)

$\sum y^2$ = Kuadrat dari y (deviasi y)

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Istilah regresi digunakan dalam mengembangkan suatu persamaan untuk meramalkan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Analisis regresi berguna untuk meramalkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier

⁶⁰ Sugiono. *Statistik Untuk Peneliti* (Bandung: Afabeta, 2005), Hal. 267

sederhana karena untuk menjelaskan hubungan fungsional antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Rumus regresi linier sederhana⁶¹:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel independent (variabel bebas)

Y = Variabel dependent (varibel terikat)

a = Bilangan konstan

b = Koefisien regresi

⁶¹Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta : Salemba Humanika, 2009) hal. 216

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah SMP Plus *Hidayatul Mubtadi'in* Kembang Singosari

Sejak tahun 2005 Lembaga Pendidikan Islam (LPI) PPHM (Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in) yang diasuh oleh Kyai H. Imam Ghozali Syarif, adalah salah satu lembaga sosial yang berdomisili di Dusun Kembang Desa Purwoasri Kec. Singosari Kab. Malang yang membangun dan melaksanakan pendidikan Menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diresmikan oleh Drs. Kamilun Muhtadin dengan sebutan SMK Hidayatul Mubtadi'in.

Adanya SMK HM ini menjadi salah satu faktor populasi santri PPHM terus bertambah, Seiring dengan bertambahnya santri yang masuk ke PPHM, hali ini menjadi stimulus bagi masyarakat dari berbagai daerah untuk mendatangkan putra-putrinya menjadi santri PPHM dalam tingkatan usia yang bermacam-macam. Maka atas inisiatif dari pengasuh sekaligus ketua Lembaga Pendidikan Islam (LPI) (sekarang menjadi yayasan, red) PPHM yaitu KH. Imam Ghozali Syarif, didirikanlah SMP PLUS HIDAYATUL MUBTADI'IN.⁶²

Keberadaan SMP Plus HM ini merupakan jawaban atas keinginan masyarakat yang menghendaki adanya lembaga pendidikan yang mensinergikan olah pikir (kecerdasan intelektual), olah rasa (kecerdasan

⁶² *Arsip SMP Plus HM 2013*

emosional), dan olah hati (kecerdasan spiritual). Perpaduan ketiganya menjadi modal SMP Plus HM guna mewujudkan visi dan misinya untuk agama dan bangsa.

2. Visi, Misi, Maksud dan Tujuan SMP Plus *Hidayatul Mubtadi'in* Kembang Singosari

a. Visi

Unggul dalam prestasi, sholih mental dan spiritual, bersaing dalam mengikuti perkembangan IPTEK.

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan yang Islami melalui penanaman akidah sesuai syari'at Islam.
2. Mengembangkan kurikulum yang mensinergikan olah pikir, olah rasa dan olah hati.
3. Mengembangkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)⁶³

c. Maksud Pendirian SMP Plus HM

1. Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui sistem pendidikan dasar sembilan tahun.
2. Ikut memajukan pendidikan nasional demi tercapainya bangsa yang terdidik dan mandiri dalam berfikir.
3. Berpartisipasi aktif dalam rangka mengangkat harkat dan martabat bangsa di mata Internasional melalui sistem pendidikan.
4. Menyelenggarakan lembaga pendidikan yang berbasis pesantren dengan menfungsikan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan dalam bentuk Dewan / Komite Sekolah.
5. Menjalankan sistem pendidikan nasional.

⁶³ *Arsip SMP Plus HM 2013*

6. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai moral, spiritual dan intelegensi anak.
7. Menyelenggarakan sistem pendidikan dengan menggali minat, bakat dan kemampuan anak didik.

d. Tujuan Pendirian SMP Plus HM

1. Membina generasi yang tahu akan hak dan kewajiban terhadap Allah SWT.
2. Membentuk generasi yang memahami aqidah islamiyah dan memiliki kepribadian islam serta memecahkan semua permasalahan sesuai syariat Islam.
3. Mewujudkan wadah pendidikan yang kondusif bagi iklim belajar yang islami.
4. Mengarahkan siswa memiliki tanggung jawab dan kepedulian yang tinggi terhadap agama, masyarakat dan negara.
5. Mencetak siswa yang unggul dan menguasai keterampilan berbahasa inggris dan berbahasa arab.
6. Mencetak siswa yang terampil dalam berbahasa arab dan bahasa inggris serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Membentuk siswa yang menguasai dunia komunikasi dan informasi melalui keterampilan bahasa yang dimiliki.
8. Menjadikan siswa yang memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas, kecakapan hidup (life skill) dan keterampilan hidup.
9. Mengembangkan generasi yang memiliki jiwa kepemimpinan dan nasionalisme yang tinggi.⁶⁴

3. Kurikulum

Kurikulum SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in menggunakan kurikulum yang dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Pendidikan Nasional yang dipadukan dengan Kurikulum dari pesantren yang nantinya diharapkan para siswa dapat menguasai ilmu umum dan juga tanpa meninggalkan ilmu agama sebagai bekal kehidupannya dan mampu

⁶⁴ *Arsip SMP Plus HM 2013*

mengikuti perkembangan zaman dengan menguasai bahasa arab dan bahasa inggris.

4. Sistem Pembelajaran

Kegiatan studi siswa dapat dilaksanakan dalam bentuk pelajaran teori, praktek atau kerja lapangan, atau gabungan diantara ketiga bentuk tersebut. Pelajaran teori bertujuan untuk mengkaji dan mengupayakan penguasaan siswa atas teori, prinsip, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan suatu bidang studi. Pengajaran praktikum bertujuan untuk mengaplikasikan teori dalam kondisi dan situasi yang terbatas, sedangkan kerja lapangan bertujuan untuk mengaplikasikan teori dalam kondisi dan situasi yang terbatas, sedangkan kerja lapangan bertujuan untuk mengaplikasikan teori dalam keadaan nyata dilapangan. Ketiga bentuk tersebut dapat dilakukan lewat kegiatan tatap muka (komunikasi langsung antara guru dan siswa), kegiatan terstruktur (Tugas terbimbing) dan kegiatan belajar mandiri.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP PLUS Hidayatul Mubtadi'in mengacu pada Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dengan pembelajaran secara optimal yang dapat mengembangkan potensi anak didik dengan rombongan belajar tiap ruang kelas diisi 40 peserta didik, sedangkan luas tiap ruang 56 m².⁶⁵

⁶⁵ *Arsip SMP Plus HM 2013*

B. Hasil Analisis Data Statistik

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendistribusikan dan menjelaskan data yang telah diperoleh dari hasil tes penilaian kepada 40 siswa yang menjadi responden ke dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dalam tabel tersebut akan diperoleh hasil mengenai variabel-variabel yang diteliti sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut.

a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMP Plus HM

Dari hasil tes yang diperoleh, skor maksimum 89 dan skor minimum 70. Untuk menentukan klasifikasi kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan mempersentasekan nilai frekuensi, maka ditentukan perhitungan panjang kelas interval dengan rumus sebagai berikut.⁶⁶

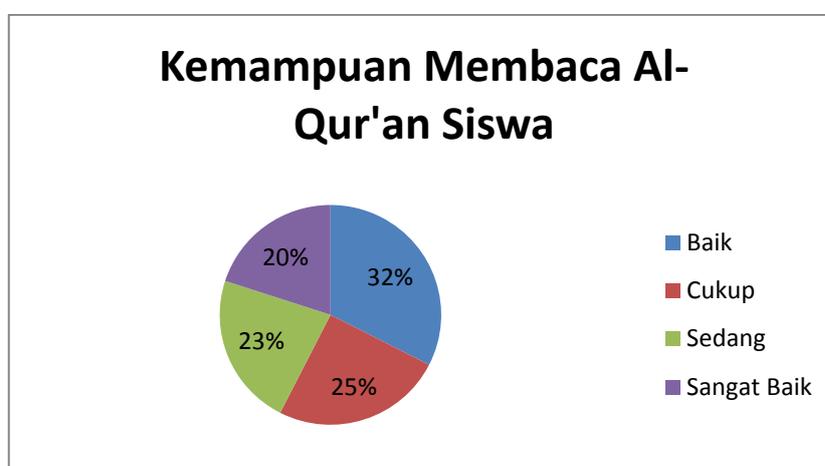
$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{89 - 70 + 1}{4} = 20
 \end{aligned}$$

Klasifikasi Kemampuan membaca al-Qur'an siswa dibagi menjadi 4 kategori yaitu: kategori sangat baik, baik, cukup, dan sedang. Adapun hasil distribusi frekuensi kemampuan membaca al-Qur'an Siswa SMP Plus HM dapat dilihat pada tabel berikut.

⁶⁶Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: LSFK₂P, 2004), hal. 14

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa

No	Interval Skor	Kategori	Jumlah Siswa	(%)
1	70 – 74	Sedang	9	22,5
2	75 – 79	Cukup	10	25
3	80 – 84	Baik	13	32,5
4	85 – 89	Sangat Baik	8	20
Jumlah			40	100

**Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa**

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa tingkat Kemampuan baca al-Qur'an siswa yang termasuk kategori sedang sebanyak 9 siswa (22,5 %), kategori cukup sebanyak 10 siswa (25%) , kategori baik sebanyak 13 siswa (32,5%) dan kategori sangat baik sebanyak 8 siswa (20%).

Berdasarkan data tersebut tingkat kemampuan baca al-Qur'an siswa di lembaga SMP Plus HM tergolong baik karena lebih dari setengah responden tergolong kategori baik dan sangat baik yaitu 21 siswa, 13 siswa kategori baik, dan 8 siswa termasuk kategori sangat baik.

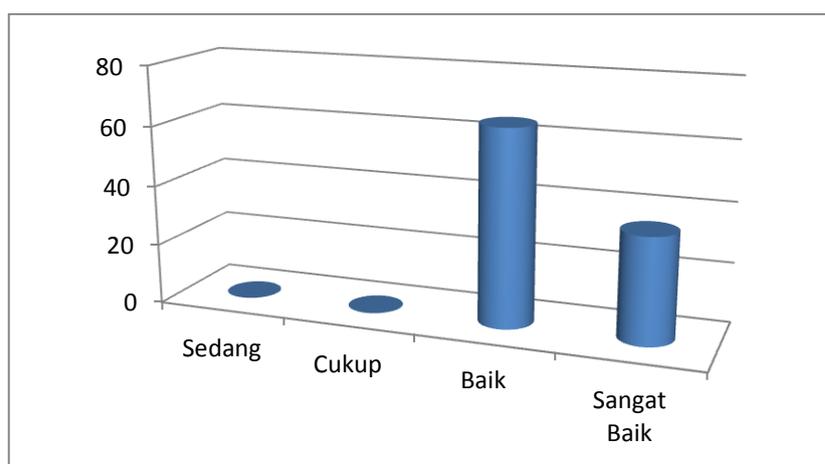
b. Prestasi Belajar Mapel Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IX

Prestasi belajar siswa pada penelitian ini diambil dari nilai rata-rata dari Nilai Harian, UTS (Ulangan Tengah Semester) dan Nilai UAS (Ujian Akhir Semester) pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2013/2014. Klasifikasi prestasi belajar siswa dibagi menjadi 4 kategori yaitu : kategori sedang, cukup, baik dan sangat baik. Adapun hasil distribusi frekuensi prestasi belajar siswa SMP Plus HM dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa pada Mapel Al-Qur'an Hadis

No	Interval Skor	Kategori	Jumlah Siswa	(%)
1	60 – 69	Sedang	0	0
2	70 – 79	Cukup	0	0
3	80 – 89	Baik	26	65
4	90 – 99	Sangat Baik	14	35
Jumlah			40	100

Sumber : Arsip SMP Plus HM, *Pedoman Penulisan Raport*⁶⁷



Gambar 4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

⁶⁷ Arsip SMP Plus HM, 2013

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang nilai rapornya termasuk kategori sedang dan cukup (0%), sedangkan kategori baik sebanyak 26 siswa (65%), dan kategori sangat baik sebanyak 14 siswa (35%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rapor siswa kelas IX SMP Plus HM tergolong baik karena lebih dari setengah responden tergolong kategori baik, yaitu sebanyak 26 siswa atau sebesar 65 % dari jumlah semua siswa.

2. Analisis Inferensial

a. Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Mapel Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IX SMP Plus *Hidayatul Mubtadi'in*

Untuk mengetahui hubungan antara Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa SMP Plus HM, dijelaskan sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss atau bahkan tidak mendekati sama sekali. Data yang mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss layak untuk diuji lanjut dengan analisis korelasi Product Moment Pearson.

Uji normalitas menggunakan 1-Sample K-S pada software SPSS 16. Data normal bila nilai sig (p) > 0,05 dan data tidak normal bila nilai sig (p) < 0,05. Data yang diuji yaitu data kemampuan baca al-Qur'an dan nilai raport.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Variabel Kemampuan Baca Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IX SMP Plus HM

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Nilai_Baca_AIQuran	Nilai_Prestasi_Belajar
N		40	40
Normal Parameters ^a	Mean	78.6250	87.3000
	Std. Deviation	5.61448	4.44453
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.146
	Positive	.091	.146
	Negative	-.122	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.770	.924
Asymp. Sig. (2-tailed)		.594	.360

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa data nilai baca al-Qur'an, $p(\text{sig}) = 0,594 > 0,05$ dan data prestasi belajar, $p(\text{sig}) = 0,360 > 0,05$, jadi kedua data normal dan layak diuji dengan analisis korelasi Product Moment Pearson.

2) Analisis Korelasi *Product Moment Pearson*

Analisis korelasi ini digunakan untuk menemukan arah dan kuatnya hubungan antara variabel Kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan variabel Prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai raport. Dalam analisis ini peneliti menggunakan *test of significance*

one tailed berdasarkan hipotesis, dalam penelitian ini adalah hipotesis berarah. Penggunaan uji *one tailed* akan lebih bagus dalam menetapkan adanya suatu korelasi atau perbedaan dibandingkan dengan uji *two tailed*. Adapun hasil perhitungan korelasi Product Moment dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Korelasi Variabel Kemampuan Baca Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IX SMP Plus HM

Correlations			Nilai_Baca_ AlQuran	Nilai_Prestasi_ Belajar
Nilai_Baca_ _AlQuran	Pearson Correlation		1	.870**
	Sig. (1-tailed)			.000
	N		40	40
Nilai_Prestasi_ Belajar	Pearson Correlation		.870**	1
	Sig. (1-tailed)		.000	
	N		40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan hasil korelasi *Product Moment Pearson* pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r) antara variabel X (Kemampuan Baca al-Qur'an) dengan variabel Y (Prestasi Belajar) sebesar 0,870 dengan sig (p) = 0,000 dengan jumlah sampel 40 siswa. Harga r bila dikaitkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *product moment* berikut ini, maka ditemukan nilai $r = 0,870$ tergolong sangat tinggi.

Tabel 4.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 – 0,19	Sangat lemah atau sangat rendah
0,2 – 0,39	Lemah atau rendah
0,4 – 0,59	Sedang atau cukup
0,6 – 0,79	Kuat atau tinggi
0,8 – 1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber: Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern*⁶⁸

Korelasi antara kedua variabel tergolong sangat tinggi. maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi hasil analisa korelasional menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mapel Al-Qur'an Hadis siswa Kelas IX SMP Plus HM. Semakin baik kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar mapel Al-Qur'an Hadis. Sebaliknya, makin rendah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka makin rendah pula prestasi belajar mapel Al-Qur'an Hadisnya.

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kemampuan membaca al-Qur'an siswa terhadap prestasi belajar siswa SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut.

⁶⁸Muhammad Nisfiannoor. *Op. Cit.*, hal. 154

Tabel 4.6 Regresi Linier Sederhana

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.750	2.22150

a. Predictors: (Constant), Nilai_Baca_AlQuran

b. Dependent Variable: Nilai_Prestasi_Belajar

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai $R = 0,870$ dan nilai koefisien determinasi (r^2) yang ditunjukkan pada nilai R Square sebesar $0,757$ ($0,870 \times 0,870$). Hal ini menunjukkan Indeks Determinasi, yaitu persentase yang menyumbangkan pengaruh X terhadap Y.

$R^2 = 0,757$ mengandung pengertian bahwa $75,7\%$ Sumbangan X (Kemampuan membaca al-Qur'an) terhadap Y (Prestasi Belajar Mapel Al-Qur'an Hadis), sedangkan sisanya $24,3\%$ ($100\% - 75,7\%$) dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang lain. R square berkisar pada angka 0-1. Dengan catatan bahwa semakin kecil angka R square, menunjukkan semakin lemahnya hubungan antara variable X dan Y.⁶⁹

⁶⁹ Muhammad Nisfiannoor. *Op. Cit.*, hal. 168

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMP Plus *Hidayatul Mubtadi'in*

Kemampuan membaca al-Qur'an siswa SMP Plus HM dapat dilihat dari dua hal, yaitu kemampuan serta pemahaman dalam mempraktikkan ilmu tajwid, dan bakat seni suara yang dimilikinya. Kemampuan membaca al-Qur'an adalah terkait praktik *makharijul huruf*, *Shifatul huruf*, *ahkamul huruf*, serta memahami tempat di mana seharusnya berhenti membaca atau waqaf, dan bagaimana memulainya kembali, bacaan yang panjang dan pendek serta ketepatan *harakat* dengan ayat, begitu juga ketepatan membaca ayat dengan kalimat al-Qur'an adalah sesuatu yang harus dipahami dalam praktik membaca al-Qur'an. Jika sudah mempunyai bekal pemahaman dan praktik ilmu tajwid, maka bacaan al-Qur'an menjadi lebih indah apabila dilantunkan dengan suara yang merdu dengan lagu-lagu yang digunakan untuk membaca al-Qur'an. Hal ini berkaitan dengan bakat seni suara pada diri masing-masing siswa. Setiap siswa mempunyai bakat atau kemampuan dalam hal suara yang berbeda, bahkan ada yang tidak memiliki bakat sama sekali (tidak memahami tempo dan nada).

Dalam praktik membaca al-Qur'an, selain ilmu tajwid sebagai syarat wajib yang harus dikuasai, mengerti dan faham tentang tempo dan nada adalah sesuatu yang dianjurkan, sesuai dengan hadis Rasulullah Muhammad Saw.

زَيُّوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ فَإِنَّ الصَّوْتِ الْحَسَنَ يَزِيدُ الْقُرْآنَ حَسَنًا . { رواه الحاكم عن البراء }

“Perbaguslah al-Qur’an dengan suaramu, karena sesungguhnya suara yang bagus dapat menambah keindahan al-Qur’an.” (H.R Hakim dari al-Barra’)⁷⁰

Selanjutnya mengenai adab dalam membaca al-Qur’an, sebagaimana yang terdapat pada sunnah Nabi saw yang telah diajarkan. Terdapat banyak manfaat yang diperoleh jika mampu membaca al-Qur’an tidak sekedar asal membaca saja, akan tetapi dengan berusaha menyadari bahwa yang dibaca adalah kitab suci, sehingga akan berusaha membaca dengan sungguh-sungguh dan memahami apa yang dibacanya.

Pada aspek aktivitas membaca, beberapa indikatornya adalah membacanya diawali dengan isti’adzah, membacanya bersama nama Allah swt. dalam perspektif *Rabb* yang mencipta, membaca dengan tilawah yang benar, membaca di waktu fajar, tidak tergesa-gesa dan disertai dengan berdoa, menelaah dengan perspektif wahyu, membaca dengan tertib dan hikmah, dan tidak ingin cepat-cepat menguasainya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 siswa SMP Plus HM yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 9 siswa (22,5 %) termasuk kategori sedang, kategori cukup sebanyak 10 siswa (25%) , kategori baik sebanyak 13 siswa (32,5%) dan kategori sangat baik sebanyak 8 siswa (20%).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMP Plus HM memiliki kemampuan baca al-Qur’an yang baik. Hal ini tidak

⁷⁰ Sayyid Ahmad al-Hasyimi al-Mishriy, *Mukhtar al-ahadis an-nabawiyah*, 2005, al-Haromain Jaya Indonesia.

terlepas dari banyak faktor yang berpengaruh karena kegiatan membaca al-Qur'an tidak hanya terkait dengan faham dan bisa praktik ilmu tajwid seseorang. Namun, bagaimana al-Qur'an mampu memberikan dampak positif dalam kehidupan tidak hanya sekedar dibaca saja, namun juga diamalkan. Al-Qur'an diperlakukan dengan benar sesuai dengan tuntunan Nabi saw. Faktor intern lainnya adalah keikhlasan dan kesungguhan dalam membaca. Tidak harus terburu-buru mampu memahami semua penjelasan ilmu tajwid sekaligus, namun sedikit demi sedikit membiasakan praktik ilmu tajwid dalam bacaannya serta berusaha memahami maknanya.

Faktor ekstern yang berpengaruh adalah adanya motivasi atau dukungan baik dari keluarga maupun pembimbingan yang senantiasa diberikan, karena dalam membaca terkadang akan muncul rasa jenuh yang perlu mendapat dukungan dari luar. Setiap dalam aktivitas membaca yang mendapatkan pengaruh, baik dari dalam maupun luar secara seimbang maka akan mampu menjaga kualitas bacaannya dengan baik meskipun ditengah kesibukan yang padat. Mereka mampu mencurahkan waktu khusus untuk membaca yang tidak mengganggu aktivitas lainnya.

B. Prestasi Belajar Mapel Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IX SMP Plus

Hidayatul Mubtadi'in

Prestasi belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata

pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan oleh guru.⁷¹

Dalam Jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) prestasi ditunjukkan dengan nilai rapor. Dalam penelitian ini, nilai yang diambil adalah nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist yang mempunyai rentang nilai dari 60 – 99. Dari rentang nilai tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 yaitu 60 – 69 kategori sedang, 70 – 79 kategori cukup, 80-89 kategori baik, dan 90 – 99 kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 siswa SMP Plus HM yang menjadi sampel penelitian, bahwa tidak ada siswa yang nilai rapornya termasuk kategori sedang dan cukup (0%), sedangkan kategori baik sebanyak 26 siswa (65%), dan kategori sangat baik sebanyak 14 siswa (35%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rapor siswa kelas IX SMP Plus HM tergolong baik karena lebih dari setengah responden tergolong kategori baik, yaitu sebanyak 26 siswa atau sebesar 65 % dari jumlah semua siswa.

Tingkat prestasi belajar yang baik ini tidak terlepas dari faktor dari diri siswa itu sendiri yang merupakan faktor intern, dan faktor ekstern yaitu keluarga dan lingkungan. Faktor intern ini terkait dengan keadaan fisiologis dan psikologis siswa. Siswa yang sehat dan seimbang baik secara jasmani maupun ruhani maka akan mampu belajar lebih maksimal. Sehingga akan mampu menyerap pengetahuan lebih baik dan mengembangkan potensinya

⁷¹Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud. *Op. Cit.* hal. 700

dengan tepat. Kondisi tersebut ditunjang dengan faktor ekstern yang baik pula. Kondisi keluarga dan lingkungan yang kondusif mampu memberikan dampak positif dalam proses belajar. Sarana dan prasarana yang ada telah terpenuhi dan dapat diakses dengan baik. Faktor - faktor tersebut mampu mempengaruhi kesiapan dalam menyerap, mengelola dan menyimpan informasi dan pengetahuan yang dipelajarinya.

C. Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Plus *Hidayatul Mubtadi'in* Singosari Malang

Makna hubungan atau korelasi dalam penelitian ini adalah adanya hubungan timbal balik atau adanya keterkaitan antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar. Dengan teknik korelasi ini akan dapat diketahui kebenaran antara variabel satu dengan variabel lainnya terdapat suatu hubungan. Dan jika memang ada termasuk hubungan yang kuat, cukup atau lemah, serta kejelasan keberartian hubungan tersebut.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) antara variabel X (Kemampuan Baca al-Qur'an) dengan variabel Y (Prestasi Belajar) sebesar 0,870 dengan sig (p) = 0,000 dengan jumlah sampel 40 siswa. Harga r sebesar 0,870 bila dikaitkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *product moment* tergolong sangat tinggi.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai *R square* (R^2) = 0,757 mengandung pengertian bahwa Sumbangan atau pengaruh variabel X (Kemampuan membaca al-Qur'an) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Mapel Al-Qur'an Hadis) SMP Plus HM

Kembang Singosari Malang, sebesar 75,7 %, sedangkan sisanya 24,3 % (100 % - 75,7 %) dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang lain.

Dapat dipahami bahwa kemampuan membaca al-Qur'an siswa sangat mempengaruhi atau berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mapel Al-Qur'a Hadits siswa kelas IX. Analisis regresi ini memperkuat hasil dari analisis korelasi *Pearson*.

Dari hasil yang demikian, berarti hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa Kelas IX SMP Plus HM Kembang Singosari Malang.

Hasil analisis ini, mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustinganah, dalam penelitiannya dapat diambil kesimpulan bahwa semakin baik kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, maka semakin tinggi pula motivasi tadarus Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP N 31 Semarang.⁷² Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka semakin baik prestasi belajar mapel Al-Qur'an hadits siswa kelas IX SMP Plus HM Kembang Singosari Malang.

Selanjutnya dibandingkan dengan teori mengenai hubungan Kemampuan membaca al-Qur'an dan prestasi belajar, hasil analisis menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori yang ada yaitu apa yang dijelaskan oleh Muhammad

⁷² Mustinganah, *Korelasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Smp N 31 Semarang*, (Skripsi : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo), hal. vi

Djarot Sensa dalam bukunya. “Membaca Al-Qur’an mempunyai banyak manfaat, termasuk manfaat membaca Al-Qur’an adalah dapat meningkatkan kecerdasan bagi pembacanya, maka dengan kecerdasan itulah sebagai salah satu bekal bagi seseorang untuk memperoleh prestasi dalam belajarnya. Seseorang akan mendapat kecerdasan dari membaca Al-Qur’an, dengan memenuhi syarat-syarat yang telah disebutkan.”⁷³ pendapat tersebut telah terbukti dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara Kemampuan membaca al-Qur’an dengan prestasi belajar siswa.

Adanya hubungan antara kemampuan membaca al-Qur’an dengan prestasi belajar dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah mayoritas siswa dan siswi SMP Plus HM adalah santri di PPHM (Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in), jadi selain belajar Al-Qur’an Hadits di sekolah, mereka juga mendapatkan pendidikan di dalam Pesantren terkait keilmuan yang berkaitan dengan Al-Qur’an, yang menunjang pemahaman mereka dalam belajar Al-Qur’an dan Hadits secara global.

⁷³ Muhammad Djarot Sensa, *Quranic Quotient Kecerdasan-kecerdasan bentukan Al-qur’an*, (Jakarta : Hikmah, 2004), Cet. III, hal. 38

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab terdahulu diperoleh kesimpulan tentang hubungan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca al-Qur'an, diketahui bahwa dari 40 siswa SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 9 siswa (22,5 %) termasuk dalam kategori sedang, sedangkan yang termasuk dalam kategori cukup sebanyak 10 siswa (25%) , adapun kategori baik sebanyak 13 siswa (32,5%) dan kategori sangat baik sebanyak 8 siswa (20%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, karena lebih dari setengah responden tergolong dalam kategori baik dan sangat baik, yaitu 32,5 % baik dan 20 % sangat baik dari jumlah semua siswa kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadiin.
2. Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar siswa, menunjukkan bahwa dari 40 siswa SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in yang menjadi sampel penelitian, tidak ada siswa yang nilai rapornya termasuk kategori sedang atau cukup (0%), sedangkan yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 26 siswa (65%), dan kategori sangat baik sebanyak 14 siswa (35%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rapor siswa kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in tergolong baik karena lebih dari setengah responden tergolong kategori baik, yaitu sebanyak 26 siswa atau sebesar 65 % dari jumlah semua siswa.

3. Hasil analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (r) antara variabel X (Kemampuan Baca al-Qur'an) dengan variabel Y (Prestasi Belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in) sebesar 0,870, dengan sig (p) = 0,000, dengan jumlah sampel 40 siswa. Harga r sebesar 0,870 bila dikaitkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment adalah tergolong sangat tinggi, maka hubungan antara kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan prestasi belajar Mapel Al-Qur'an Hadits siswa kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Kembang Singosari Malang tergolong sangat tinggi. Hal ini diperkuat dengan analisis regresi linear sederhana dengan R^2 square (R^2) = 0,757 mengandung pengertian bahwa Sumbangan atau pengaruh variabel X (Kemampuan membaca al-Qur'an) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Mapel Al-Qur'an Hadis) SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Kembang Singosari Malang, sebesar 75,7 %, sedangkan sisanya 24,3 % (100 % - 75,7 %) dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang lain. Dapat dipahami bahwa kemampuan membaca al-Qur'an siswa sangat mempengaruhi atau berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mapel Al-Qur'a Hadits siswa kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in. Dari hasil yang demikian, berarti hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam

penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa Kelas IX SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Kembang Singosari Malang.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian ini, di bawah terdapat beberapa saran yang disampaikan:

1. Bagi Siswa

Hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'annya dengan baik sesuai dengan kaidah – kaidah ilmu tajwid yang dipelajari dalam pelajaran al-Qur'an Hadis, serta lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar terutama waktu mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Sehingga dapat menambah wawasan keilmuan dan pembimbingan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berkenaan dengan kepentingan ilmiah, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, dapat diusahakan dapat mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dan dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini, sehingga mampu memberikan sumbangan yang jauh lebih baik.

3. Bagi Lembaga

Disarankan agar bisa lebih mengefektifkan serta mengontrol program-program yang sudah direncanakan, terutama yang terkait dengan kegiatan islami seperti kegiatan membaca al-qur'an dan yang

lainnya, agar kegiatan tersebut betul-betul memberi dampak positif kepada siswa secara keseluruhan, tidak hanya pada siswa-siswa tertentu yang berusaha mengikuti program dengan baik.

C. KRITIK

Penelitian ini jauh dari sifat sempurna, oleh karena itu, peneliti akan selalu membutuhkan saran dan kritik yang membangun dari siapapun yang membaca tulisan ini demi hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid Khon, *Praktikum Qira`at*, (Jakarta: Amzah, 2008), Cet.1
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriatno, *Psikologi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)
- Cik Hasan Bisri & Eva Rufaidah, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial: Himpunan Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, (Jakarta: 2004)
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Djago Tarigan dan Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1987)
- Hadari Nawawi dan Mini kartini, *Penelitian Penerapan*. (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1994)
- Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan* (Ciputat : Quantum Teaching, 2006)
- Ibnu Qoyyim, *al-'Ilmu, Fadhlulu wa Syarafuhu. tahqiq wa ta'liq* Syaikh Ali Hasan Abdul Hamid Al Halabi Al Atsari, Cet. I. (Majmu' atuttuhaf An Nafaais Ad Dauliyah, 1416 H)
- Imam Nawawi, *Etika Mempelajari Al-Qur`an* (Jakarta : Pustaka al-Kautsar, 1994)
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) Sugiono. *Statistik Untuk Peneliti* (Bandung: Afabeta, 2005)
- M. Hasbi Ash-Shid dieqy, *Sejarah & Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002 Cet-2)
- Misbahul Munir, *Ilmu dan Seni Qiro`atil Qur'an*, Binawan : Semarang. 2005
- Moenawar Chalil. *Kembali Kepada Al-Qur'an dan Al-Sunnah* (Jakarta: Bulan Bintang, Tanpa Tahun)
- Muhammad Bin Alwi Al-Maliki, *Zubdatul Itq an Fi Ulumil Qur'an* (Jeddah: Dar Al-Syuruq, 1986)
- Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosisal* (Jakarta : Salemba Humanika, 2009)
- Munawir. *Beberapa Faktor Pendukung dalam Mengantar Keberhasilan Belajar* (Malang, 2006)

- Muryono. *Pengaruh persepsi siswa tentang tugas guru terhadap prestasi belajar bidang Studi matematika*, Anima, indonesia psychological Jurnal, 2002. 15 (3)
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, --Ed. 1. Cet. 4.—Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003
- Sayyid Ahmad al-Hasyimi al-Mishriy, *Mukhtar al-ahadis an-nabawiyah*, (al-Haromain Jaya Indonesia, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian “suatu pendekatan praktek”* . (Yogyakarta: Rineka cipta.2006)
- Sumadi Suryabarata. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)
- Syaifuddin azwar. *Tes Prestasi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2002)
- Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional. 1994)
- Syaikh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin al-Badr, *Syarh al-Manzhumah al-Mimiyah*
Tafsir al-Karim ar-Rahman, cet. Mu’assasah ar-Risalah
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992)
- Tim Dosen FIP IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998)
- Yuswianto, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Universitas Islam Negeri Malang (UIN), 2002)
- Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Fil Aqidah Wa Syariah Wal Minhaj* (Damaskus: Darul Fikr, 2007)

DAFTAR NILAI
AI-QURAN HADIST KELAS IX A-B
Semester Ganjil 2014

No	NAMA	Nilai Harian	Nilai UTS	Nilai UAS	RATA-RATA
1	Saiful	80	80	86	82
2	David	80	83	86	83
3	Eko	85	85	90	86
4	Fajar	80	83	86	83
5	Hasnu	90	83	96	90
6	Ja'far	80	80	86	82
7	Junif	83	80	88	83
8	Aldi	90	88	94	90
9	Nidhom	85	85	90	86
10	Wahyudin	97	80	98	95
11	Sholeh	92	83	98	91
12	Muchsin	88	90	92	90
13	Anzar	90	88	90	89
14	Iqbal	90	83	90	87
15	Ulil	95	88	98	93
16	Hasan	97	90	98	95
17	Muzayyin	92	90	94	92
18	Afifah	90	85	90	88
19	Aminah	96	92	97	95
20	Choirin	92	97	93	90
21	Dhea	90	85	90	88
22	Firdaus	88	82	86	85
23	Heny	86	80	86	84
24	Jihan	84	80	86	84
25	Laila	84	80	86	83
26	Izzani	88	80	85	83
27	Mirza	98	83	87	86
28	Nailul	90	92	98	96
29	Hasanah	90	85	90	88
30	Sa'adah	84	85	90	88
31	Muslihah	80	81	85	83
32	Rif'atul	92	80	90	83
33	Rosaniya	92	86	92	90
34	Santi	90	86	92	90
35	Masula	82	85	90	88
36	Suryanti	84	80	82	81
37	Wakhidah	96	80	85	83
38	Maulid	86	80	85	84
39	Ainun	96	92	97	95
40	Bitan	80	80	80	80

BIDANG YANG DINILAI

No	NAMA	BIDANG YANG DINILAI										
		Makhorij al-huruf	Shifat al-huruf	Ahkam al-huruf	Ahkam al-mad wa al-qashr	Ahkam al-waqf wa al-ibtida'	Mura'at al-huruf wa al-haraka	Mura'at al-kalimat wa al-ayat	Fashahah	Kelancaran	Irama	Nilai Total
1	Saiful	7.0	6.0	6.0	8.0	8.0	8.0	8.0	6.0	6.0	7.0	70.0
2	David	6.0	6.0	5.0	5.0	8.0	9.0	9.0	8.0	7.0	7.0	70.0
3	Eko	7.0	6.0	7.0	7.0	8.0	10.0	10.0	6.0	6.0	8.0	75.0
4	Fajar	6.0	6.0	5.0	6.0	8.0	9.0	9.0	7.0	7.0	7.0	70.0
5	Hasnu	8.0	8.0	7.0	8.0	8.0	9.0	9.0	8.0	8.0	7.0	80.0
6	Ja'far	5.0	6.0	7.0	7.0	8.0	10.0	10.0	5.0	6.0	7.0	71.0
7	Junif	7.0	7.0	7.0	7.0	9.0	10.0	8.0	6.0	6.0	6.0	73.0
8	Aldi	8.0	7.0	7.0	9.0	8.0	9.0	10.0	7.0	7.0	8.0	80.0
9	Nidhom	7.0	6.0	7.0	7.0	8.0	10.0	10.0	7.0	6.0	7.0	75.0
10	Wahyudin	8.0	7.0	8.0	9.0	10.0	10.0	10.0	8.0	8.0	9.0	87.0
11	Sholeh	7.0	7.0	7.0	9.0	10.0	10.0	10.0	7.0	7.0	8.0	82.0
12	Muchsini	8.0	7.0	7.0	8.0	9.0	10.0	9.0	7.0	7.0	8.0	80.0
13	Anzar	8.0	7.0	8.0	7.0	9.0	10.0	9.0	7.0	7.0	8.0	80.0
14	Iqbal	7.0	8.0	8.0	7.0	8.0	10.0	10.0	7.0	8.0	7.0	80.0
15	Ulil	8.0	7.0	8.0	8.0	10.0	10.0	10.0	9.0	8.0	9.0	87.0
16	Hasan	9.0	7.0	8.0	10.0	10.0	10.0	10.0	8.0	8.0	9.0	89.0
17	Muzayyin	8.0	8.0	7.0	9.0	10.0	10.0	10.0	7.0	8.0	8.0	85.0
18	Afifah	8.0	8.0	7.0	7.0	9.0	9.0	10.0	8.0	8.0	8.0	82.0
19	Aminah	9.0	9.0	7.0	9.0	8.0	10.0	10.0	9.0	8.0	8.0	87.0
20	Choirin	8.0	7.0	8.0	8.0	9.0	10.0	10.0	7.0	7.0	8.0	82.0
21	Dhea	9.0	8.0	8.0	8.0	7.0	10.0	9.0	7.0	7.0	7.0	80.0
22	Firdaus	7.0	8.0	7.0	8.0	7.0	9.0	9.0	8.0	7.0	7.0	77.0
23	Heny	7.0	7.0	7.0	6.0	6.0	10.0	9.0	7.0	8.0	8.0	75.0
24	Jihan	8.0	8.0	7.0	8.0	9.0	10.0	10.0	9.0	8.0	9.0	86.0
25	Laila	5.0	7.0	8.0	6.0	7.0	9.0	8.0	9.0	7.0	7.0	73.0
26	Izzani	7.0	7.0	6.0	7.0	6.0	10.0	9.0	7.0	8.0	8.0	75.0
27	Mirza	7.0	8.0	8.0	7.0	9.0	8.0	10.0	7.0	7.0	7.0	78.0
28	Nailul	9.0	8.0	8.0	8.0	10.0	10.0	10.0	8.0	8.0	8.0	87.0
29	Hasanah	7.0	7.0	7.0	8.0	7.0	10.0	8.0	7.0	9.0	7.0	77.0
30	Sa'adah	7.0	7.0	7.0	8.0	7.0	10.0	9.0	8.0	7.0	7.0	77.0
31	Muslihah	7.0	8.0	7.0	8.0	7.0	10.0	7.0	7.0	8.0	7.0	76.0
32	Rif'atul	5.0	7.0	6.0	7.0	7.0	10.0	8.0	7.0	7.0	7.0	71.0
33	Rosaniya	8.0	8.0	7.0	8.0	7.0	10.0	10.0	8.0	7.0	8.0	81.0
34	Santi	8.0	8.0	8.0	9.0	5.0	9.0	9.0	9.0	8.0	7.0	80.0
35	Masula	8.0	7.0	7.0	8.0	8.0	10.0	9.0	8.0	8.0	7.0	80.0
36	Suryanti	7.0	7.0	5.0	7.0	5.0	10.0	8.0	7.0	8.0	8.0	72.0
37	Wakhidah	7.0	6.0	7.0	7.0	8.0	10.0	10.0	7.0	6.0	7.0	75.0
38	Maulid	9.0	8.0	7.0	7.0	7.0	10.0	10.0	9.0	8.0	8.0	83.0
39	Ainun	9.0	8.0	8.0	7.0	10.0	10.0	10.0	9.0	8.0	8.0	87.0
40	Bitan	5.0	6.0	6.0	7.0	8.0	10.0	10.0	5.0	6.0	7.0	70.0

LEGER RAPOR
 ULANGAN AKHIR SEMESTER 1
 SMP PLUS HIDAYATUL MUBTADI'IN SINGOSARI

KELAS : IX-A
 TAPEL : 2013/2014

NO	INDUK	NAMA	NILAI																JUMLAH	Rata-rata	Peringkat	S	I	A	KEPRIBADIAN			PENGEMBANGAN				
			PAI	Al-Quran	Akidah	Fiqh	SKI	PKN	BIN	BIG	MAT	IPA	IPS	SENI	PENJAS	TIK	BADER	BHS. ARAB							CONVER	Kerajinan	Kelakuan	Kerapian	JENIS PD	NILAI	JENIS PD	NILAI
1	167	AHMAD SAIFUL RIZAL	93	82	93	92	84	93	90	90	92	90	94	91	90	92	88	90	88	1532	90,12	13	-	-	-	A	A	A	ENGLISH C	B	-	-
2	171	DAVID MAULANA	90	83	84	90	90	90	92	90	94	91	90	92	88	90	85	81	76	1496	88,00	17	-	-	4	B	B	B	TATA BOGA	B	-	-
3	172	EKO PUTRA WIJAYA	92	86	90	90	90	92	90	94	91	90	92	88	90	88	90	88	75	1516	89,18	16	-	-	2	A	B	B	TATA BOGA	B	-	-
4	173	FAJAR MAULANA	93	83	84	90	90	90	92	90	94	91	90	92	88	90	88	90	88	1523	89,59	14	-	-	1	A	A	B	TATA BOGA	B	-	-
5	174	HASNU ABDILLAH	95	90	90	92	91	92	93	92	92	93	91	93	92	94	94	92	92	1568	92,24	3	1	2	-	A	A	A	OSN MATEM	A	-	-
6	175	JA'FAR SHODIQ	93	82	90	94	92	92	90	90	91	90	90	90	89	88	86	87	85	1519	89,35	15	2	1	4	A	A	B	TATA BOGA	B	-	-
7	176	JUNIF ABDULLAH AKBAR	90	83	92	91	92	93	92	90	90	90	90	93	90	93	90	95	90	1544	90,82	9	-	-	-	A	B	A	TATA BOGA	B	-	-
8	177	KRISNANDAR ALDI PRADANA	93	90	94	92	84	93	92	90	93	90	90	91	90	92	91	90	88	1543	90,76	10	2	1	5	A	B	A	-	-	-	-
9	178	M. NIDHOMUDDIN	91	86	94	90	90	90	92	93	93	90	92	90	90	91	90	90	90	1542	90,71	12	-	-	2	A	A	A	ENGLISH C	B	-	-
10	180	M. WAHYUDIN	93	95	94	94	92	92	90	90	91	92	90	90	89	92	95	90	91	1560	91,76	5	-	1	-	A	A	A	TERBANG A	A	-	-
11	181	MOCHAMMAD SOLEH	95	91	94	95	94	93	97	90	94	93	95	95	96	94	95	95	94	1600	94,12	1	-	-	2	A	A	A	OSN MATEM	A	-	-
12	183	MUCHSIN GHOZALI	90	90	92	90	90	90	90	92	93	93	90	92	91	92	91	90	90	1546	90,94	8	1	-	6	A	B	B	-	-	-	-
13	184	MUHAMMAD ANZAR FERDIANSYAH	95	89	95	94	94	90	93	90	93	91	90	91	90	91	90	90	90	1556	91,53	6	-	-	-	A	A	A	ENGLISH C	A	-	-
14	185	MUHAMMAD IQBAL RIZKI MUBAROK	90	87	94	94	92	84	93	92	90	93	90	90	91	90	92	91	90	1543	90,76	10	-	2	2	A	A	B	TATA BOGA	B	ANG AL BA	B
15	186	MUHAMMAD NAUFAL ULIL ABHOR	92	93	94	94	92	92	93	92	92	94	94	90	94	94	93	92	92	1577	92,76	2	4	3	-	A	A	A	OSN MATEM	A	-	-
16	220	HASAN UBAIDILLAH	92	95	92	92	90	94	92	91	92	82	93	90	94	93	90	92	92	1556	91,53	6	2	-	7	A	A	A	TERBANG A	B	-	-
17	277	ACHMAD MUZAYIN	95	92	94	95	95	90	92	92	91	93	90	88	89	91	92	93	93	1565	92,06	4	-	1	-	A	A	A	ENGLISH C	B	-	-
18																																
19																																
20																																
21																																
22																																
23																																
24																																
25																																
26																																
27																																
28																																
29																																
30																																
31																																

Mengetahui / Approved by:
 Plt. Kepala Sekolah (Temporary Principal)

Singosari, December 21st 2011
 Wali Kelas (Home Teacher)

MUHAMMAD MUSHTOFA, S. Pd I
 NIP. -

JOKO SALAM, S. Pd
 NIP. -

LEGER RAPOR
 ULANGAN AKHIR SEMESTER 1
 SMP PLUS HIDAYATUL MUBTADI'IN SINGOSARI

KELAS : IX-B
 TAPEL : 2013/2014

NO	INDUK	NAMA	NILAI																	JUMLAH	Rata-rata	Peringkat	S	I	A	KEPRIBADIAN			PENGEMBANGAN			
			PAI	Al-Quran	Akidah	Fiqih	SKI	PKN	BIN	BIG	MAT	IPA	IPS	SENI	PENJAS	TIK	BADER	BHS. ARAB	CONVER							Kerajinan	Kelakuan	Kerapian	JENIS PD	NILAI	JENIS PD	NILAI
1	188	Afifatul Khoridah	86	88	83	83	80	77	82	88	85	81	85	88	78	84	82	82	87	1419	83,47	5	4	1	-	A	A	A	ENGLISH CI	A	-	-
2	190	Aminatul Khoiriyah	88	95	87	84	94	78	82	86	95	83	80	81	79	80	80	80	80	1432	84,24	3	-	3	-	A	A	B	OSN MATEM	A	-	-
3	191	Choirin Wulandari	91	90	87	85	90	78	80	78	86	81	77	86	79	81	80	80	79	1408	82,82	6	-	2	-	A	A	B	TATA BOGA	B	-	-
4	192	Dhea Elvira Ressa Putri	87	88	82	96	88	80	83	90	92	87	83	88	79	83	81	81	95	1463	86,06	1	-	-	1	A	A	B	OSN MATEM	A	-	-
5	196	Firdaus Aliya	86	85	83	85	80	77	81	82	85	79	83	81	78	81	82	82	75	1385	81,47	12	1	3	-	B	B	B	-	-	-	-
6	198	Heny Indah Safitri	80	84	82	83	80	77	80	78	87	84	80	80	79	80	80	80	75	1369	80,53	19	2	2	-	A	B	B	OSN MATEM	B	-	-
7	200	Jihan Aisyah Vinanty	83	84	82	83	80	78	84	78	91	80	80	80	80	80	80	80	75	1378	81,06	14	-	-	-	A	B	B	OSN MATEM	A	-	-
8	202	Latifatul Laila	80	83	83	83	80	78	83	84	91	82	80	85	79	81	81	81	79	1393	81,94	9	2	1	-	A	B	A	TATA BOGA	B	-	-
9	203	Maghfiro Izzani Maulani	80	83	82	81	80	77	82	78	91	79	80	83	79	81	81	81	82	1380	81,18	11	-	-	2	A	B	B	OSN MATEM	B	-	-
10	204	Mirza Rosnita	80	86	81	80	80	77	82	78	85	80	80	82	78	80	80	80	80	1369	80,53	19	-	1	-	B	B	B	-	-	-	-
11	205	Nailul 'Amaliyah	85	96	84	80	80	77	82	78	91	81	77	80	78	78	82	82	76	1387	81,59	17	-	-	2	A	A	B	OSN MATEM	B	-	-
12	206	Nur Hasanah	80	88	83	81	94	77	82	80	86	79	80	80	79	80	80	80	75	1384	81,41	15	1	-	-	B	B	B	TATA BOGA	B	-	-
13	208	Nur Sa'adah	80	88	82	81	80	77	80	78	85	77	83	80	79	81	82	82	75	1370	80,59	21	3	-	-	B	B	B	-	-	-	-
14	209	Nurul Muslichah	82	83	83	82	80	77	82	78	86	76	80	80	80	80	80	80	75	1364	80,24	22	3	-	1	B	B	B	-	-	-	-
15	210	Rifatul Mukarromah	84	83	83	82	98	78	80	78	85	81	80	83	79	81	80	80	75	1390	81,76	8	4	3	-	A	A	B	ENGLISH CI	B	-	-
16	211	Rosaniya	82	90	83	83	94	78	82	76	88	83	80	90	78	83	82	82	75	1409	82,88	7	7	3	-	A	A	A	TATA BOGA	B	-	-
17	212	Santi Maharani	80	90	82	83	94	77	80	76	85	81	80	80	78	79	80	80	75	1380	81,18	18	-	1	-	B	B	B	TATA BOGA	B	-	-
18	213	Siti Nur Masula	89	88	83	83	84	77	81	80	90	86	77	81	79	79	80	80	77	1394	82,00	10	-	1	1	A	A	B	TATA BOGA	A	-	-
19	214	Suriyanti	84	81	83	83	92	77	80	82	85	77	80	80	78	79	80	80	75	1376	80,94	16	2	-	-	B	B	B	TATA BOGA	A	-	-
20	215	Wakhidatul Karima	80	83	83	83	84	78	80	78	88	82	80	83	79	81	81	81	75	1379	81,12	13	-	3	-	A	B	B	TATA BOGA	B	-	-
21	216	Maulidatul Mutoharroh	89	84	85	84	90	80	84	78	90	82	80	85	80	82	85	85	75	1418	83,41	4	2	4	-	A	B	A	ENGLISH CI	A	-	-
22	218	Ainun Musyarofah	87	95	85	85	82	78	82	86	90	89	83	86	80	83	82	82	85	1440	84,71	2	2	1	-	A	A	A	OSN MATEM	A	-	-
23	342	Kunti Bintang Sholihatin Nisa'	80	80	82	80	80	77	80	78	85	78	77	80	78	80	80	75	1348	79,29	23	1	3	2	B	B	B	TATA BOGA	B	-	-	
24																																
25																																
26																																
27																																
28																																
29																																
30																																
31																																

Mengetahui / Approved by:
 Plt. Kepala Sekolah (Temporary Principal)

Singosari, December 21st 2013
 Wali Kelas (Home Teacher)

MUHAMMAD MUSTOFA, S.Pd.I
 NIP. -

AMILATUN NAJAH, S. Pd.
 NIP. -